

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
KETERAMPILAN MENJAHIT**

**(STUDI DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT GAMPONG
DAYAH BLANG KECAMATAN KEMBANG TANJUNG KABUPATEN PIDIE)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**MAUIDA
NIM. 140404023**

Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1440 H/ 2019 M**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam**

Oleh:

**MAUIDA
NIM. 140404023**

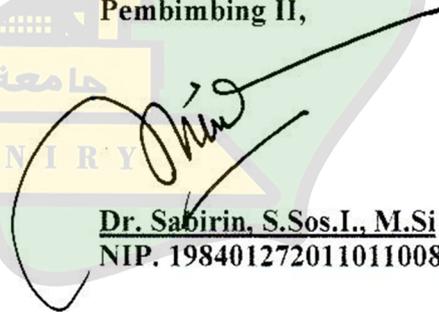
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Drs. Mablil, MA
NIP. 196011081982031002**

Pembimbing II,



**Dr. Sabirin, S.Sos.I., M.Si
NIP. 198401272011011008**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam**

Diajukan Oleh:

**MAUIDA
NIM. 140404023
Pada Hari/Tanggal**

Senin, 21 Januari 2019 M
15 Jumadil Awal 1440 H

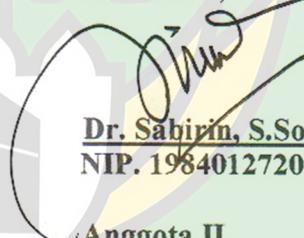
di
**Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua,



**Drs. Mahlil, MA
NIP. 196011081982031002**

Sekretaris,



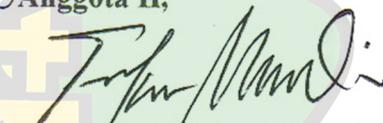
**Dr. Sabirin, S.Sos.I., M.Si
NIP. 198401272011011008**

Anggota I,



**Dr. Zaini M. Amin, M.Ag
NIP. 195412121999011001**

Anggota II,



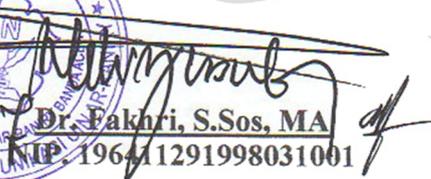
**T. Murdani, S.Ag, M.IntelDev
NIP. 197505192014111001**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry,**



**Dr. Fakhri, S.Sos, MA
NIP. 196411291998031001**



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Mauida

Nim : 140404023

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam/Konsentrasi Kesejahteraan
Sosial

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 10 Januari 2019

Yang Menyatakan



Nama. Mauida
Nim. 140404023

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, Alhamdulillah Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabatnya sekalian yang telah membawa perubahan dari alam Jahiliyah ke alam yang berilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana S1, pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang mendukung, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada bapak Drs. Mahlil, MA sebagai pembimbing pertama dan juga bapak Dr. Sabirin, S.Sos.I., M.Si sebagai pembimbing kedua dalam membantu membimbing penulisan skripsi ini.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya pula penulis ucapkan kepada orang tua tercinta ayahanda Tgk Ishak dan ibunda Nilawati yang telah melahirkan dan membesarkan putrinya dengan ketulusan hati dan cinta suci yang tercurahkan dalam setiap langkah, kata, doa dan air mata demi kebahagiaan dan kesuksesan anaknya.

Begitu pula penulis ucapkan terimakasih kepada saudara dan saudari Mawaddah, Mahazaluna, Mastura, Muhafizah dan M. Dziaul Azis yang selalu memberi dukungan dan tidak henti-hentinya mengiring langkah penulis dengan doa dan dukungan demi kesuksesan penulis.

Terimakasih kepada Tgk Ramli yaitu ketua pengelola Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) gampong Dayah Blang yang telah mengizinkan dan merelakan untuk saya melakukan penelitian di PKBM gampong Dayah Blang. Kepada anggota peserta didik PKBM gampong Dayah Blang beserta perangkat gampong yang bersedia berbagi informasi dalam penelitian penulis lakukan.

Penulis berharap semoga semua yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini mendapat balasan yang sebaik-baik nya dari Allah Swt. Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca, sehingga skripsi ini bisa mencapai kesempurnaan, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Banda Aceh, 1 Januari 2019
Peneliti,

Mauida

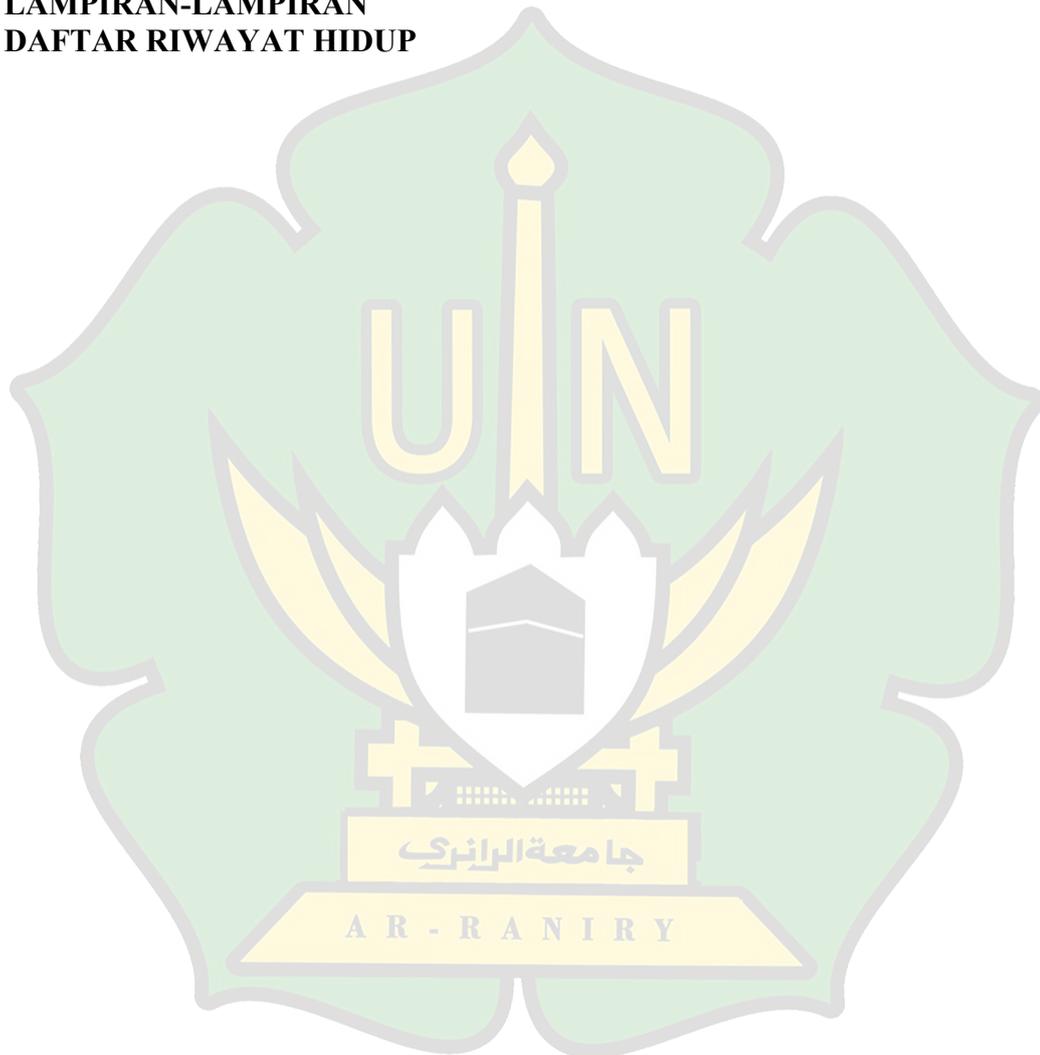
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Penjelasan Istilah.....	11
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan	15
B. Tujuan Pelatihan.....	20
C. Macam-Macam Pelatihan.....	21
D. Program Pelatihan Menjahit.....	22
E. Strategi Pemberdayaan Ekonomi	24
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	27
B. Jenis Penelitian.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	35
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
B. Kondisi Sosial Gampong Dayah Blang	43
C. Kondisi Ekonomi Gampong Dayah Blang.....	45
D. Efektivitas PKBM Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Keterampilan Menjahit	46
E. Kendala Yang Dihadapi Oleh PKBM Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat	52

BAB V PENUTUP

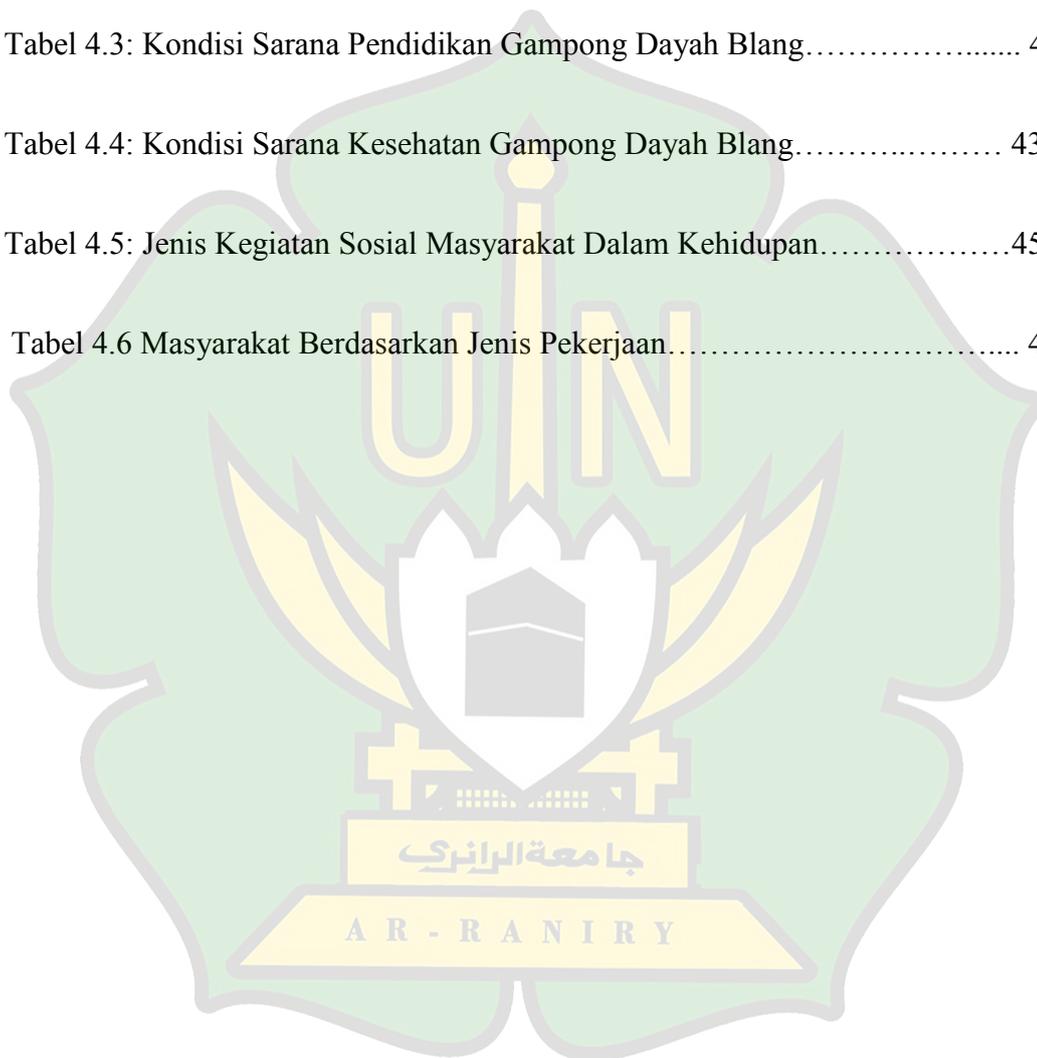
A. Kesimpulan 59
B. Saran-saran 60

DAFTAR PUSTAKA..... 62
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Struktur Pemerintahan Gampong Dayah Blang	41
Tabel 4.2: Sarana dan Prasarana Gampong Dayah Blang.....	42
Tabel 4.3: Kondisi Sarana Pendidikan Gampong Dayah Blang.....	43
Tabel 4.4: Kondisi Sarana Kesehatan Gampong Dayah Blang.....	43
Tabel 4.5: Jenis Kegiatan Sosial Masyarakat Dalam Kehidupan.....	45
Tabel 4.6 Masyarakat Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Surat keputusan skripsi (SK)

Lampiran II: Surat izi melakukan penelitian ilmiah

Lampiran III: surat keterangan telah melakukan penelitian

Lampiran IV: Foto-foto bukti penelitian

Lampiran V: Pedoman wawancara



ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat berkaitan erat dengan pemberdayaan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satunya melalui pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) untuk mengembangkan pengetahuan dan peluang kerja, guna meningkatkan pendapatan masyarakat, dengan tetap memperhatikan dampak terhadap lingkungan, sehingga tercipta masyarakat yang produktif secara ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh PKBM gampong Dayah Blang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif (*descriptive research*). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Setelah melakukan penelitian ditemukan bahwa kendala yang dihadapi PKBM yaitu faktor internal dari diri peserta didik kurangnya komitmen dari beberapa anggota untuk berwirausaha baik manajemen waktu maupun beban ganda yang dipikul peserta didik. Dan faktor eksternal yang dihadapi oleh PKBM adalah kurangnya fasilitas, kurangnya monitoring dari SKB, dan kurangnya modal. Dan juga PKBM ini berjalan dengan baik sesuai standar yang ada, dan untuk perencanaan dan pelaksanaan dari program itu sendiri berjalan dengan maksimal, hanya saja belum ada tempat khusus untuk pemasaran hasil produksi.

Kata Kunci: pemberdayaan ekonomi masyarakat



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan masyarakat adalah sebagai suatu paradigma baru pembangunan, seperti adanya kecenderungan berfikir bahwa dimensi rasional dari pembangunan lebih penting dari pada dimensi moral, dimensi ekonomi lebih penting dari pada dimensi sosial. Seperti ini akan mengakibatkan semakin ketinggalannya lapisan masyarakat bawah, adanya anggapan bahwa lembaga-lembaga yang ada dimasyarakat kurang efisien dan menghambat proses pembangunan. Anggapan seperti ini membuat lembaga-lembaga masyarakat di lapisan bawah yang dimanfaatkan dan kurang adanya usaha untuk memperbaharainya, memperkuat serta memberdayakan lembaga-lembaga tersebut.¹

Menjahit adalah melekatkan (melepit, mengelim, menyambung) dengan jarum dan benang baik dengan mesin jahit atau dengan tangan, atau proses pembuatan busana mulai dari mengukur, membuat pola, merancang bahan, memotong, memindahkan garis pola, menyambung dan penyelesaian. Suatu keterampilan yang jika kita menguasainya akan menghasilkan banyak manfaat, selain bisa membuat pakaian untuk diri sendiri juga membuat pakaian untuk orang lain, yang kemudian dijadikannya sebagai bentuk usaha mandiri, mudah untuk

¹ Agnes Sunartiningsih, dkk, Pemberdayaan Masyarakat Desa: Melalui Institusi Lokal (Yogyakarta: Aditya Media, 2004), hal. 23.

dipasarkan hasilnya karena pakaian salah satu kebutuhan pokok bagi setiap orang.²

Keterampilan salah satu faktor yang mendapat perhatian dalam melaksanakan pemberdayaan. Karena asumsinya, dengan keterampilan sumber daya manusia yang tercipta adalah sumber daya yang berkualitas. Sehingga pemberdayaan yang dilakukan adalah pemberdayaan yang berkualitas. Selain itu, keterampilan bukan hanya sebagai faktor pendukung keberhasilan pencapaian tujuan pemberdayaan, tetapi juga merupakan kebutuhan manusia dalam hal pembentukan manusia yang berkualitas.

Pemberdayaan merupakan sebuah proses yang saling berhubungan, saling berkaitan. Menurut buku pemberdayaan masyarakat terdapat dua kunci yang harus dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat. Pertama pemberian kewenangan dan kedua, pengembangan kapasitas masyarakat. Oleh karena itu, proses yang saling berhubungan dititik beratkan kepada pemberian wewenang dan pengembang kapasitas masyarakat agar terciptanya perubahan sosial yang menyeluruh.³

Tujuan dari pemberdayaan sendiri adalah untuk meningkatkan kemampuan orang, seperti kelompok rentan dan lemah sehingga mereka bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Mereka memiliki kebebasan, seperti kebebasan berpendapat, bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan dan bebas dari kesakitan.⁴

² Winarti Kusuma, Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pelaksanaan Program Keterampilan Menjahit Di Daerah Istimewa Yogyakarta, Jurnal Pemberdayaan Menjahit VOL.12, No. 3, Juni (2015), Diakses 8 Maret 2018

³ Soetomo, *pemberdayaan masyarakat*, Pustaka Pelajar, 2011, Yogyakarta, hal. 88.

⁴ Sriharini, Model-Model Kesejahteraan Sosial Islam, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kali Jaga, 2007), hal. 118-120.

Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok yang lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami kemiskinan. Sebagai tujuan pemberdayaan disini menunjukkan hasil yang ingin di capai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri.⁵ Maka pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju keberdayaan atau proses untuk memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan, dan proses pemberian daya, kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada yang kurang berdaya, tidak memiliki daya ataupun belum berdaya.

Usaha menjahit akan mendapatkan keuntungan tersendiri, baik dari segi ekonomis yaitu tidak perlu membeli pakaian jadi, cukup menjahit sendiri dengan bekal kemampuan yang dimiliki. Keuntungan atau manfaat menjahit pakaian sendiri atau perlengkapan rumah bisa dijadikan lahan bisnis rumahan yang menjanjikan. Dengan membuka layanan menjahit berbagai macam model baju dan perlengkapan rumah, bisa mendatangkan pendapatan, dan dapat membantu ketidakberfungsian ekonomi masyarakat dan mencegah kemiskinan dan pengangguran, tentunya pelayanan hasil yang bagus serta tepat waktu menjadi point tersendiri.

⁵ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2005), hal. 57.

Gampong Dayah Blang Kecamatan Kembang Tanjung kabupaten Pidie banyaknya pengangguran dan kemiskinan, untuk mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan di gampong tersebut perlu dilakukan langkah-langkah yang mengarah pada peningkatan kualitas sumber daya manusia salah satunya melalui keterampilan menjahit.

Masyarakat gampong Dayah Blang banyak yang menekuni dalam bidang menjahit sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhannya, profesi menjahit pakaian tidak hanya dilakukan oleh perempuan saja, tetapi laki-laki juga membuka usaha menjahit tersebut. Di gampong Dayah Blang adanya program pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) melalui keterampilan menjahit yang dilakukan oleh masyarakat itu sendiri untuk menambah ekonomi dan agar terciptanya lapangan kerja, program pusat kegiatan belajar masyarakat tersebut dilakukan oleh masyarakat untuk masyarakat itu sendiri. Program tersebut sudah berjalan sejak tgl 09 maret 2016 yang dipelopori oleh Ramli dan Marzuki, dana untuk keterampilan menjahit tersebut diambil dari anggaran dana desa.

Modal awal yang diambil dari anggaran dana desa pada tahun 2016 sebesar Rp 45.500.000 (Empat Puluh Lima Juta Lima Ratus Ribu Rupiah), untuk perlengkapan menjahit, modal awal tersebut diambil untuk membeli mesin jahit, lemari, jarum, benang, membeli kain, dan perlengkapan lain yang dibutuhkan. Sedangkan modal tahap kedua pada tahun 2017 yang diambil dari anggaran dana desa sebanyak RP 21.700.000 (Dua Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah) modal tersebut digunakan untuk membeli lemari, sangkutan, kain, benang, jarum dan perlengkapan lain yang dibutuhkan.

Pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) merupakan tempat belajar bagi warga masyarakat disekitar PKBM itu berada. PKBM didirikan oleh masyarakat, dari masyarakat dan untuk masyarakat. Kegiatan utama PKBM adalah membelajarkan masyarakat melalui berbagai layanan program pendidikan di luar sekolah. PKBM memiliki potensi untuk menyelenggarakan seluruh program pendidikan nonformal dan informal, yang mencakup: program kecakapan hidup, program anak usia dini, program pemberdayaan perempuan, program menjahit, program keaksaraan dan pelatihan kerja, program kesetaraan serta program lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan masyarakat.

Bertambahnya kuantitas pengangguran dan kemiskinan di Indonesia bermula dari krisis moneter, tetapi belakangan muncul berbagai konflik dan pertikaian, bencana alam dan kemudian diikuti melambungnya harga-harga kebutuhan pokok diberbagai daerah juga mendorong terjadinya fenomena tersebut. Inilah sebagian kecil problematika masyarakat yang nampaknya harus menjadi kajian pokok dalam pemberdayaan masyarakat.

Ketika Negara-negara berkembang mengedepankan pembangunan yang berorientasi pada peningkatan kemakmuran ekonomi, kebijaksanaan yang sentralistik dan melupakan aspek-aspek manusia, maka pembangunan justru dehumanisasi. Pada kondisi demikian, lembaga-lembaga kemasyarakat hadir untuk mengembalikan arah esensi pembangunan yang humanistik, melalui pendidikan dengan upaya transformasi kesadaran diri, masyarakat sebagai subyek pembangunan diajak bersama untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan, sehingga bisa tercapai suatu bentuk masyarakat yang mandiri,

yaitu masyarakat yang mampu menformulasikan secara mandiri kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring atas penyelenggaraan aktivitas kehidupan mereka.

Salah satu lembaga keswadayaan yang bergerak dalam bidang pemberdayaan masyarakat terutama untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM). PKBM merupakan sebuah lembaga pendidikan bentukan masyarakat, yang dikelola dan dikembangkan oleh masyarakat itu sendiri dengan tujuan untuk memberikan kebutuhan pelayanan pendidikan di masyarakat. PKBM sebagai sumber informasi berisi berbagai jenis program pembelajaran yang berguna terutama dalam peningkatan kemampuan dalam bidang keterampilan fungsional yang berorientasi pada pemberdayaan potensi masyarakat setempat melalui pendekatan pendidikan berbasis masyarakat untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya.⁶ Disamping itu, PKBM juga menyelenggarakan pendidikan berkelanjutan bagi warga sehingga pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kualitas hidup dalam bidang pendidikan, pendapatan, lingkungan hidup, agama, seni dan budaya. PKBM juga merangsang kemandirian warga yang memungkinkan mereka berkontribusi terhadap pembangunan yang terjadi di lingkungan masyarakatnya bahkan pada pembangunan bangsa.⁷

⁶ Panduan Penyelenggaraan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Bandung: Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (BP-PLSP) Jayagiri, 2003), hal. 1.

⁷ *Ibid.*, hal. 2.

Al-qur'an mengandung inti sari dari kitab-kitab yang telah diturunkan kepada Nabi-nabi zaman dahulu ditambah dengan ajaran-ajaran yang diperlukan oleh semua bangsa sepanjang masa untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Allah Swt berfirman (QS. Ar-Ra'd ayat 11)⁸

لَهُ مَعْقَبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah, sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri, dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-sekali tak ada pelindung bagi mereka selain dia.”

Dari ayat di atas dapat dijelaskan bahwa secara naluri manusia menginginkan hidup lebih baik. Allah memerintahkan hambanya untuk merubah nasib dan Allah tidak akan merubah keadaan mereka, selama mereka tidak merubah sebab-sebab kemunduran mereka. Dan tidak satu orang pun yang dapat merubah hidup seseorang kecuali dia sendiri yang dapat merubah hidupnya agar lebih baik.

Kemiskinan merupakan suatu kondisi yang ada dalam masyarakat yang disebabkan oleh faktor ekonomi yang tidak mencukupi dan pendapatan tidak sesuai dengan pengeluaran, apalagi sekarang ini susah untuk mendapat pekerjaan dan banyak pengangguran. Salah satu permasalahan yang dihadapi masyarakat adalah kemiskinan. Peraturan Presiden No 15 tahun 2010 tentang percepatan

⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: CV. Jaya Sakti, 1997), hal. 369.

penanggulangan kemiskinan, menjelaskan bahwa program penanggulangan kemiskinan merupakan kebijakan pemerintah baik level pusat maupun di level daerah untuk mengurangi angka kemiskinan dan mewujudkan kesejahteraan sosial.⁹

Program keterampilan menjahit yang ada di gampong Dayah Blang Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie konsisten dalam usaha pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi dengan cara melatih para masyarakat dalam keterampilan menjahit, baik dalam bentuk pakaian, tirai, bordir, mukenah dan gordena. Program keterampilan menjahit juga berfungsi sebagai tempat kegiatan belajar masyarakat guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk mengembangkan diri dan masyarakat.

Program pembelajaran yang diberikan oleh pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) dilaksanakan baik melalui kegiatan dalam lembaga itu sendiri maupun di luar lembaga, dalam arti kegiatan tersebut berkaitan dengan kerjasama dan kemitraan lintas sektoral yang dijalin dalam rangka program pemberdayaan masyarakat melalui keterampilan. Berdasarkan pra-survey, penulis menemukan fakta-fakta yang dapat memberikan gambaran tentang kegiatan keterampilan di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) secara umum, bahwa pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) gampong Dayah Blang telah mendapatkan prestasi sebagai Juara 1 lomba PENTAS SENI (Gebyar Peserta Didik) Pendidikan Kesetaraan berprestasi Direktorat Pendidikan Kesetaraan,

⁹ Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, Pasal 1 Bab 1.

Departemen Pendidikan yang diselenggarakan di Kota Sigli Kabupaten Pidie tahun 2017. Selain itu pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) gampong Dayah Blang sering mendapatkan kunjungan dari Kabupaten dan masyarakat yang belajar di dalamnya banyak yang menerima orderan dan juga banyak yang sudah membuka usaha sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian. Alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah ingin mengetahui sejauh mana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui keterampilan menjahit efektif berjalan di Gampong Dayah Blang Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie, oleh karena itu peneliti mencoba membahas permasalahan tersebut dengan mengambil judul penelitian “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Keterampilan Menjahit di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Gampong Dayah Blang Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Sejauh mana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui keterampilan menjahit berjalan secara efektif di PKBM gampong Dayah Blang Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh PKBM gampong Dayah Blang dalam memberdayakan ekonomi masyarakat ?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pasti mempunyai tujuan dan manfaat, begitu juga dengan penelitian yang dilakukan ini, tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui keterampilan menjahit berjalan secara efektif di PKBM gampong Dayah Blang Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi oleh PKBM gampong Dayah Blang dalam memberdayakan ekonomi masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini ada dua yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis yaitu nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai pembandingan bagi penelitian yang serupa di waktu yang akan datang. Selain itu juga diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya. Dan dapat bermanfaat untuk memberi masukan sekaligus khazanah ilmu pengetahuan dan literatur dalam dunia akademis khususnya tentang pemberdayaan masyarakat. Bagi masyarakat juga sangat bermanfaat sebagai pengetahuan dan motivasi. Bagi peneliti sendiri, nantinya akan menjadi sebuah pengalaman dan pengetahuan serta menambah wawasan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pelaksanaan pelatihan keterampilan menjahit, dan juga sangat diharapkan bisa menjadi masukan bagi

pihak pemerintah gampong maupun pemerintah kecamatan dalam menerapkan keterampilan menjahit, karena keterampilan menjahit ini dapat mencegah masyarakat dari kemiskinan dan pengangguran. Dari hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan ekonomi kesejahteraan masyarakat gampong Dayah Blang.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari adanya perbedaan penafsiran dan mempermudah pemahaman, maka perlu adanya penjelasan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk itu peneliti menjelaskan beberapa istilah yang dimaksud dalam penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Pemberdayaan

Seperti yang dikutip oleh Sabirin dalam kamus besar bahasa Indonesia mengatakan bahwa secara etimologi, kata 'berdaya' mengandung makna "berkemampuan, bertenaga, dan berkekuatan".¹⁰ Jadi pemberdayaan yang dimaksud dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai upaya untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan kemampuan atau skill dan mendorong terciptanya kekuatan masyarakat sehingga bebas dan mampu untuk mengatasi masalah dan mengambil keputusan secara mandiri dan terciptanya kemampuan atau skill salah satunya dibidang menjahit, masyarakat membuka usaha secara

¹⁰Sabirin, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal*, (Banda Aceh: ArraniryPress-Lembaga Naskah Aceh, 2012), hal. 19.

mandiri dan mampu mengelola dirinya sendiri berdasarkan kebutuhan masyarakat itu sendiri.

2. Ekonomi

Ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari masyarakat dalam usahanya untuk mencapai kemakmuran, yaitu keadaan di mana manusia dapat memenuhi kebutuhannya dan segi pemenuhan barang maupun jasa.¹¹ Dengan demikian, makna ekonomi dalam penelitian ini yaitu penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapat gaji/upah yang memadai. Maka untuk memperoleh ekonomi perlu melakukan aktivitas kerja, seperti bisnis berwirausaha yang dalam usaha tersebut memiliki berbagai macam misalnya menjahit perlengkapan rumah atau baju yang memiliki nilai jual dan kemampuan lainnya. Yang mana ekonomi tersebut harus dipenuhi oleh masyarakat untuk mencapai kesejahteraan hidup agar berfungsi sosial ekonominya.

3. Masyarakat

Masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang hidup secara bersama-sama di suatu wilayah dan membentuk sebuah sistem, baik semi terbuka maupun semi tertutup, dimana interaksi yang terjadi di dalamnya adalah antara individu-individu yang ada dikelompok tersebut. Suatu masyarakat terbentuk karena setiap manusia menggunakan perasaan, pikiran, dan hasratnya untuk bereaksi terhadap

¹¹ Eugene L. Dkk. *Dasar-dasar Ekonomi Teknik*, Jilid 1. (Jakarta: Rineka Cipta 2001), hal. 6.

lingkungannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang secara kodrati saling membutuhkan satu sama lainnya.

4. Menjahit

Menjahit merupakan proses dalam menyatukan bagian-bagian kain yang telah digunting berdasarkan pola. Teknik jahit yang digunakan harus sesuai dengan desain dan bahan karena jika tekniknya tidak tepat maka hasil yang diperoleh pun tidak akan berkualitas. Menyiapkan alat-alat jahit yang diperlukan seperti mesin jahit siap pakai dan telah diatur jarak setikannya, jarum tangan, jarum pentul, pendedel, setrika dan sebagainya, serta bahan yang telah dipotong beserta bahan penunjang atau pelengkap yang sesuai dengan desain.

5. Keterampilan menjahit

Keterampilan menjahit merupakan salah satu jenis keterampilan yang banyak diminati oleh masyarakat. Dengan asumsi bahwa kebutuhan manusia akan pakaian tidak pernah surut. Selain itu juga, dilihat dari kondisi lingkungan sekitar pkbm, membuat minat masyarakat untuk mengikuti keterampilan menjahit pun tinggi. Tingkatan-tingkatan dalam keterampilan menjahit ini meliputi tingkat dasar, tingkat terampil, dan tingkat mahir. Untuk jenis keterampilan ini, biaya yang dibutuhkan tidak sedikit.

6. Efektivitas

Efektivitas adalah suatu kegiatan dapat menghasilkan hasil usaha, karena tercapainya sasaran suatu tujuan yang dicapainya secara ideal dan efisien, sehingga pengaruhnya dinyatakan berhasil dengan ukuran-ukuran yang pasti

dalam membawakan hasil yang memuaskan. Efektivitas Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat adalah suatu keberhasilan dari kegiatan PKBM dalam menyelesaikan pekerjaannya atau melakukan tugas pokoknya untuk mencapai tujuan atau sasaran yang dikehendaki dengan memanfaatkan sumber daya organisasi dan sumber-sumber lainnya yang ada di lingkungan dengan kegiatan yang dilakukan. Efektivitas kegiatan dalam penelitian ini melibatkan sistem pada pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) yang meliputi komponen input, proses, dan outputnya. Selain itu juga, karena pendekatannya merupakan pendekatan sumber eksternal, maka dalam hal ini sistem yang digunakan adalah sistem terbuka yang melibatkan lingkungan dalam komponen sistemnya sebagai sumber yang digunakan.¹²

¹² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. V; Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hal. 284.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Setiap pribadi muslim ditantang untuk lebih keras dalam bekerja, berkreasi dan berwirausaha (*entrepreneurship*); lebih *win-win* dalam bekerja sama, komunikatif dalam berinteraksi; lebih *skillful* dalam memfasilitasi jaringan kerja, dan lebih profesional dalam mengelola potensi-potensi dan kekuatan-kekuatan riil ekonomi umat. Disamping itu, sangat dibutuhkan juga pengembangan dan pemberdayaan ekonomi berbasis kerakyatan.¹³

Penelitian tentang pemberdayaan masyarakat sudah banyak dilakukan oleh, di antaranya: penelitian yang dilakukan oleh Mizan, mahasiswa Fakultas Dakwah, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Konsentrasi Kesejahteraan Sosial, dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Kelompok Usaha Bersama Fakir miskin (KUBE FM) di Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar.”

“Pola yang digunakan dalam program KUBE FM ini untuk pemberdayaan fakir miskin dengan menggunakan strategi usaha ekonomi produktif (UEP) secara berkelompok melalui bantuan modal usaha, faktor peluang dan hambatan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu masyarakat mampu menyelesaikan permasalahan secara mandiri (self determination) dengan

¹³ T. Lembong Misbah, dan M. Jakfar Puteh, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat Islam Tinjauan Normatif, Teoretik dan Aplikatif*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press dan Lembaga Naskah Aceh (Nasa), hal. 17-18.

didukung oleh potensi sumber daya alam maupun manusia. Sedangkan faktor penghambat masih ada panduan operasional program yang tidak sesuai dengan lapangan serta tidak adanya pembinaan khusus oleh pendamping untuk KBS. Secara umum peran serta masyarakat dalam pelaksanaan program KUBE FM masih minim dikarenakan pemberdayaan UEP secara berkelompok tidak berkelanjutan. Akan tetapi UEP dikelola dengan cara mandiri oleh masing-masing anggota”¹⁴.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dalam judul “Peran Perempuan Penjahit Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga (Studi Gampong Tungkop Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar)”.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa peran perempuan-perempuan dalam bidang penjahit pakaian di gampong Tungkob sangat membantu ekonomi keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan penjahit pakaian sangat berperan dalam membantu ekonomi keluarga, bahkan ada yang menjadi tulang punggung untuk keluarga.¹⁵

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ridhaudin “Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Tika Raja Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Trienggadeng Pidie Jaya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pusat

¹⁴ Mizan, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Kelompok Usaha Bersama Fakir Miskin (KUBE FM) di Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar*. Skripsi, tidak diterbitkan. Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Ar-Raniry, 2012, hal. Vii.

¹⁵ Rahayu, “*Peran Perempuan Penjahit Pakaian Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga (Studi Gampong Tungkop Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar)*”, Skripsi, tidak diterbitkan. Darussalam Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, 2016, hal. Vii.

Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Tika Raja merupakan sebuah lembaga yang bergerak dibidang pemberdayaan Ekonomi.¹⁶

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa di gampong Dayah Blang banyak penjahit pakaian, mereka membuat program pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) salah satunya keterampilan menjahit untuk menambah ekonomi dan terciptanya lapangan kerja. Masyarakat di sana sangat bersemangat dalam mengikuti pelatihan menjahit dan memiliki motivasi yang tinggi, dibuktikan dengan usaha menjahit yang sudah dimiliki peserta didik, sikap berani dan tidak bergantung pada orang lain ditunjukkan peserta didik melalui sikap mandiri membuka usaha menjahit. Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa, pelatihan keterampilan menjahit di gampong Dayah Blang memberikan keterampilan khusus kepada peserta didik sehingga memiliki keterampilan sebagai penunjang terciptanya lapangan kerja sebagai bekal untuk mandiri dan meningkat ekonomi masyarakat.

Pemberdayaan ekonomi berarti suatu gagasan dan kegiatan usaha ekonomi yang lebih berorientasi pada kepentingan orang banyak guna menciptakan kesejahteraan bersama ketimbang hanya untuk kepentingan segelintir orang. Dalam praktiknya, kegiatan ekonomi yang berbasis pada potensi yang ada pada masyarakat kebanyakan seperti halnya kegiatan usaha kecil, industri, skala rumah

¹⁶ Ridhauddin, *Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Tika Raja Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Trienggadeng Pidie Jaya*. Skripsi, tidak diterbitkan (Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN AR-Raniry, 2014), hal. X.

tangga atau bersifat koperasi sehingga pemenuhan akan kebutuhan hidup (sandang, papan, dan pangan) dapat terpenuhi dengan baik.¹⁷

Pemberdayaan masyarakat merupakan sebagai upaya untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga bebas dan mampu untuk mengatasi masalah dan mengambil keputusan secara mandiri. Dengan demikian pemberdayaan masyarakat ditujukan untuk mendorong terciptanya kekuatan dan kemampuan lembaga masyarakat untuk secara mandiri dan mampu mengelola dirinya sendiri berdasarkan kebutuhan masyarakat itu sendiri, serta mampu mengatasi tantangan persoalan di masa yang akan datang.¹⁸

Secara etimologi, kata “berdaya” mengandung makna “berkemampuan, bertenaga, berkekuatan”.¹⁹ Kata “daya” sendiri bermakna “kesanggupan untuk berbuat untuk melakukan kegiatan”.²⁰ Kata masyarakat yang dalam bahasa Inggris disebut dengan *society* ternyata berasal dari bahasa Latin yaitu *socius* yang berarti kawan. Sedangkan kata “masyarakat” berasal dari bahasa Arab yaitu *syaraka*, yang berarti ikut serta dan berpartisipasi.

Penerapan pemberdayaan paling banyak digunakan sebagai penanggulangan kemiskinan. Strategi pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk mendorong secara kolektif agar terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan untuk menanggulangi kondisi kemiskinan. Keberdayaan masyarakat miskin ditandai dengan semakin bertambahnya kesempatan kerja yang diciptakan sendiri

¹⁷ Moh. Ali Aziz et.al., *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat (Paradigma Aksi Metodologi)*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), hal. 208.

¹⁸ Agnes Sunartiningsih, dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Desa: Melalui Institusi Lokal* (Yogyakarta: Aditya Media, 2004), hal. 49.

¹⁹ Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gitamedia: Press), hal. 213

²⁰ *Ibid.* hal. 212.

oleh masyarakat tersebut secara kolektif dan pada giliran akan memberikan tambahan penghasilan, meringankan beban konsumsi, serta meningkatkan nilai simpanan/asset masyarakat miskin.²¹

Pengertian ekonomi adalah salah satu dan bagian dari ilmu sosial yang khusus mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Secara umum, pengertian ekonomi adalah sebuah bidang ilmu tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia kebutuhan terhadap barang dan jasa, keinginan dan kebutuhan manusia tidak terbatas sedangkan sumber daya, barang dan jasa terbatas persediaannya.²² Teori tersebut ekonomi yaitu berfungsi untuk memenuhi kehidupan, agar kondisi manusia terpenuhi kebutuhan dasar. Maka untuk memperoleh ekonomi butuhnya melakukan aktivitas kerja, seperti bisnis berwirausaha yang dalam usaha tersebut memiliki berbagai macam misalnya menjahit pakaian yang memiliki nilai jual dan kemampuan lain. Ekonomi tersebut agar terpenuhinya kebutuhan pangan, kebutuhan papan, kebutuhan sandang dan kebutuhan akan pendidikan.

Keberdayaan dalam konteks masyarakat adalah kemampuan individu yang bersenyawa dan membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan. Suatu masyarakat yang sebagian besar anggotanya sehat fisik dan mental, terdidik dan terkuat, tentunya memiliki keberdayaan yang tinggi. Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang

²¹ Randi R. dan Mrihatnolo, *Manajemen Pemberdayaan*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007), hal. 22.

²² Muhammad Yasir Yusuf, *Lembaga Perekonomian Umat*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press 2004), hal. 6.

dalam kondisi tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.²³

Untuk memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang maka diperlukan pemberdayaan atau dengan kata lain yaitu proses penyadaran untuk seseorang agar bisa melanjutkan hak dan kewajibannya sebagai masyarakat, serta menunjukkan pada usaha pengalokasian kembali kekuasaan melalui perubahan struktur sosial, dengan cara merakyat, organisasi dan komunitas diarahkan agar menguasai atau berkuasa atas kehidupannya.²⁴

Pemberdayaan yang diberikan adalah peningkatan peran masyarakat untuk ikut mengambil keputusan, mengontrol sumber daya dan lembaga yang berpengaruh terhadap kehidupan mereka, untuk memperoleh pemahaman dan mampu mengontrol daya-daya sosial ekonomi agar bisa meningkatkan kedudukannya dalam masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai upaya untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan kemampuan atau skill dibidang menjahit, sehingga bebas dan mampu untuk mengatasi masalah dan mengambil keputusan secara mandiri dan terciptanya kemampuan atau skill, masyarakat untuk membuka usaha sendiri secara mandiri.

B. Tujuan Pelatihan

Tujuan harus ditetapkan terlebih dahulu, secara tegas, spesifik, realistis, cukup menantang, dapat diukur, jelas waktunya. Dirumuskan dengan kalimat

²³ Agnes Sunartiningsih, *Strategi pemberdayaan...*, hal. 21.

²⁴ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat...*, hal. 58.

singkat dan sederhana bahasanya agar mudah dicerna dan mudah ditangkap maknanya, dengan demikian seluruh kegiatan latihan selalu akan terarah pada tujuan yang akan ditetapkan selamanya.²⁵

Menurut uraian mengenai tujuan pelatihan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta meningkatkan kualitas dan produktivitas secara keseluruhan, dengan kata lain tujuan pelatihan adalah meningkatkan kinerja dan pada gilirannya akan meningkatkan daya saing.

C. Macam-Macam Pelatihan

Dale Yoder dalam Kamil mengemukakan pelatihan itu dengan memandangnya dari lima sudut, yaitu:

1. Siapa yang dilatih (*who gets trained*), artinya pelatihan itu diberikan kepada siapa
2. Bagaimana ia dilatih (*how he gets trained*), dengan metode apa ia dilatih
3. Dimana ia dilatih (*where he gets trained*), dimana Pelatihan mengambil tempat
4. Bilamana ia dilatih (*when he gets trained*), kapan pelatihan itu diberikan
5. Apa yang diajarkan kepadanya (*what he is taught*), materi apa yang diberikan.²⁶

Menurut uraian mengenai macam-macam pelatihan di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis pelatihan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah jenis pelatihan kejuruan menjahit tingkat dasar.

²⁵ Wahyuningtiyas, Tujuan Pelatihan Menjahit Terhadap Kemandirian Peserta Didik Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, Jurnal Pemberdayaan Menjahit, VOL.12, No. 1, Maret (2012), diakses 27 maret 2018.

²⁶ Kamil, Macam-Macam Pelatihan dan Pentingnya Pelatihan Untuk Meningkatkan Kemandirian, Jurnal Meningkatkan Kemampuan, VOL.12, No. 1, Juni (2011), diakses 27 Maret 2018.

D. Program Pelatihan Menjahit

1. Menjahit

Menjahit adalah pekerjaan menyambung kain, bulu, kulit binatang, atau bahan-bahan lain yang bisa dilewati jarum jahit dan benang. Menjahit dapat dilakukan dengan tangan memakai jarum tangan atau dengan mesin jahit. Orang yang bekerja menjahit pakaian disebut dengan penjahit. Dalam teknik jahit-menjahit benang dan jarum ditusuk ke kain untuk membuat berbagai bentuk jahitan sehingga dikenal berbagai jenis tusuk dan setik. Hasil dari menjahit dapat berupa pakaian, tirai, kasur, seprai, taplak, kain pelapis mebel dan kain pelapis jok. Benda-benda lain yang dijahit dapat berupa layar, bendera, tenda, sepatu, tas dan sampul buku. Menjahit sebagian besar dilakukan memakai mesin jahit.²⁷

2. Pelaksanaan Program Pelatihan Menjahit

Pelatihan sebagai sistem tidak dapat dilepaskan dari tiga unsur pokok yaitu unsur masukan, unsur proses dan unsur hasil. Selain itu, proses pembelajaran pelatihan dipengaruhi oleh *instrumental input* maupun *environment input*. *Instrumental input* proses pelatihan terdiri dari sumber daya manusia, kurikulum/materi, sarana prasarana, metode, serta evaluasi di mana untuk dapat menghasilkan mutu lulusan yang bermutu maka komponen utama dalam *instrumental input* proses pelatihan tersebut harus direncanakan dan dilaksanakan dengan baik pula. Agar pelaksanaan program pelatihan menjahit mencapai sasaran seperti yang diharapkan program pelatihan menjahit harus

²⁷ Sri Wahyuni, Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Mengikuti Keterampilan Menjahit Di Daerah Istimewa Yogyakarta, Pentingnya Pemberdayaan Masyarakat, VOL.12, No. 1, Juni (2011), Diakses 28 Maret 2018.

merumuskan lima instrumental input proses pelatihan yang terdiri atas, antara lain.²⁸

a. Para Pelatih atau Instruktur

Para (instruktur) yang dipilih adalah yang sudah berpengalaman dan memiliki keterampilan dalam memberikan keterampilan, dalam arti kata para pelatih mampu menggunakan metode yang ada dan menguasai materi pelatihan dengan baik, serta mampu menjaga situasi pelatihan agar tetap dalam keadaan yang menunjang pencapaian tujuan pelatihan.

b. Materi Pelatihan

Materi pelatihan, sesuai dengan tujuan pelatihan, bahan bacaan disusun dengan bahasa yang sederhana agar mudah dimengerti dan dicerna oleh peserta pelatihan. Bahan latihan disiapkan secara tertulis agar mudah dipelajari oleh peserta. Penulisan bahan dalam bentuk buku paket materi pelatihan hendaknya memperhatikan faktor-faktor tujuan pelatihan, tingkatan pelatihan, harapan lembaga penyelenggara pelatihan, dan lamanya pelatihan.

c. Sarana Prasarana

Media dalam pelatihan dapat berupa grafik atau video visual, alat-alat belajar atau instrumen yang mendukung suatu kegiatan pelatihan atau pembelajaran. Fungsi dari media dalam proses pembelajaran adalah untuk meningkatkan, mendukung, atau mengarahkan perhatian para peserta didik

²⁸ Sutarto Joko, 2007. *Pendidikan Non Formal (Konsep Dasar, Proses Pembelajaran, dan Pemberdayaan Masyarakat)*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press. Hal. 16.

tentang pengetahuan dan keterampilan terhadap pelajaran yang disajikan, dan jenis media yaitu media audio, dan media cetak.

d. Metode Pelatihan

Metode pelatihan dipilih yang paling cocok untuk menyampaikan materi kepada para peserta pelatihan oleh tim pelatih yang bersangkutan, penggunaan metode yang cocok akan mempermudah peserta latihan menerima materi yang diberikan, dengan demikian perubahan yang diharapkan dapat mencapai sesuai dengan tujuan pelatihan dan harapan peserta latihan.

e. Evaluasi

Evaluasi adalah pengidentifikasian keberhasilan dan kegagalan suatu rencana kegiatan atau program, tujuan evaluasi adalah sebagai berikut: pengidentifikasi tingkat pencapaian tujuan; mengukur dampak langsung yang terjadi pada kelompok sasaran; mengetahui dan menganalisis konsekuensi-konsekuensi lain yang mungkin terjadi di luar rencana.²⁹

E. Strategi Pemberdayaan Ekonomi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani *strategi* yang diartikan sebagai *the art of the general* atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan. Dalam pengertian umum, strategi adalah cara untuk mendapatkan kemenangan atau mencapai tujuan. Strategi pada dasarnya merupakan seni dan ilmu yang digunakan dan mengembangkan kekuatan (ideology, politik, ekonomi,

²⁹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat...*, hal. 119.

dan sosial budaya) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.³⁰ Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.³¹

Menurut Fred R. David strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang hendak dicapai.³² Menurut Bambang Hariadi strategi adalah suatu proses yang terdiri atas beberapa langkah berencana yang bertujuan untuk mencapai visi dan misi tertentu. Strategi didasarkan jalan/misi yang telah ditetapkan untuk menuju visi atau gambaran perubahan yang diinginkan.³³

Menurut Webster's New World Dictionary dalam Suryanto mendefinisikan strategi adalah ilmu perencanaan dan penentu arah operasi-operasi militer berskala besar. Strategi bagaimana menggerakkan pasukan keposisi paling menguntungkan sebelum pertempuran aktual dengan musuh. Sedangkan John A Byrne dalam buku Suryanto mendefinisikan strategi sebagai sebuah pola yang mendasar dari sasaran yang berjalan dan yang merencanakan penyebaran dan interaksi organisasi dengan pasar, pesaing, dan faktor-faktor lingkungan.³⁴

Menurut Rappaport dalam Edi Suharto pemberdayaan adalah suatu cara dengan mana rakyat, organisasi, dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai

³⁰ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2006), hal. 32.

³¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 5.

³² Fred R. David, *Konsep Manajemen Strategis dan terjemahnya* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hal. 18.

³³ Bambang Hariadi, *Strategi Manajemen*, (Malang: Bayu Media Publishing, 2009), hal. 3.

³⁴ M. Suryanto, *Marketing Strategi Top Brand Indonesia*, (Yogyakarta: Andi, 2007), hal. 16.

(atau berkuasa atas) kehidupannya.³⁵ Menurut Parson dalam buku Edi Suharto strategi pemberdayaan adalah proses pemberdayaan umumnya dilakukan secara kolektif. Menurutnya, tidak ada literatur yang menyatakan bahwa proses pemberdayaan terjadi dalam relasi satu lawan satu antara pekerja sosial dan klien dalam setting pertolongan perseorangan. Meskipun pemberdayaan seperti ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan diri klien, hal ini bukanlah strategi utama pemberdayaan. Namun demikian, tidak semua intervensi pekerjaan sosial dapat dilakukan melalui kolektivitas.³⁶

Pemberdayaan ekonomi adalah upaya untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar, dan mengembangkan sumber daya manusia untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia. Jadi strategi pemberdayaan ekonomi menurut peneliti adalah cara yang baik untuk meningkatkan produktivitas seseorang (bantuan modal, penyuluhan manajemen keuangan, ekonomi kreatif), dan proses untuk memberikan atau mengalihkan kekuasaan kepada klien (individu, kelompok, dan masyarakat), dan menentukan tindakan-tindakan atau pilihan-pilihan dalam memecahkan permasalahan (*problem solving*) yang dihadapinya secara mandiri (*self determination*), dan penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapat gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya.

³⁵ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat...*, hal. 59.

³⁶ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat...*, hal. 66.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan (*field Research*) dan merujuk pada landasan teori yang ada.³⁷ Untuk menghasilkan suatu karya ilmiah, perlu menggunakan metode yang tepat dan sistematis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, merupakan peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan, manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian

1. Deskriptif

Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Istilah ‘deskriptif’ berasal dari istilah bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal. Misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain.³⁸

2. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.³⁹

³⁷ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hal. 95.

³⁸ Suharsimi Arikundo, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 3.

³⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi 11, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 78.

Informan juga disebut sebagai orang yang memberikan informasi. Dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden, apabila pemberian keterangannya karena dipancing oleh pihak peneliti. Istilah “informan” ini banyak digunakan dalam penelitian kualitatif.⁴⁰ Pada penelitian jenis kuantitatif informan sering disebut sebagai responden karena hanya memberikan respon terhadap pertanyaan-pertanyaan yang disajikan peneliti. Dalam penelitian kualitatif disebut informan karena bersifat memberikan informasi secara mendalam yang dibutuhkan peneliti.

Oleh karena itu untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi yang akurat, maka menggunakan istilah informan penelitian untuk menunjukkan objek sasaran peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan fakta mengenai peranan PKBM dalam rangka pemberdayaan masyarakat. Adapun cara pengambilan objek penelitian, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling yaitu anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian.⁴¹ populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah purposive sampling.

Satuan analisis dalam penelitian ini adalah dua komponen dalam struktur organisasi PKBM gampong Dayah Blang Kecamatan Kembang Tanjong, yakni para pengurus PKBM dan komunitas warga belajar didalamnya, jumlah warga

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 145.

⁴¹ Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hal. 81.

belajar menjahit terdiri dari 25 orang perempuan. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 6 orang peserta didik, 1 orang pengelola, 1 orang bendahara, 2 orang tutor dan 1 orang *Geuchik*. Jadi jumlah sampel adalah 11 orang.

B. Jenis Penelitian

1. Kualitatif

Penelitian kualitatif (*field research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis, fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang yang secara individual atau kelompok.⁴² Alasan peneliti memilih penelitian kualitatif karena peneliti sebagai instrumen, bisa langsung mewawancarai informan, dan lebih mudah memahami kondisi di lapangan.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek peneliti sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.⁴³

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti dalam suatu penelitian.⁴⁴ Sedangkan yang dimaksud dengan sampel adalah pengambilan sebagian dari jumlah populasi yang akan diperlukan untuk mewakili dari keseluruhan populasi yang ada.⁴⁵ Sampel bagian dari populasi yang sengaja

⁴² Nana Syaodih, Sukadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 60.

⁴³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 28.

⁴⁴ Sumardi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1999), hal. 107.

⁴⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung: Alumni, 1984), hal. 14.

dipilih oleh peneliti untuk diamati, sehingga sampel ukurannya lebih kecil dibandingkan populasi dan berfungsi sebagai wakil dari populasi.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat gampong Dayah Blang Kecamatan Kembang Tanjung sebanyak 11 orang. Peserta didik keterampilan menjahit berjumlah 6 orang, 1 orang ketua pengelola, 1 orang bendahara, dan 2 orang tutor ditambah 1 orang *Geuchik*, dari 11 subjek penelitian dalam penulisan skripsi ini telah memenuhi ciri-ciri yang diinginkan oleh peneliti, yaitu:

Peneliti mengambil 2 tutor karena tutornya sudah cukup lama berpengalaman dibidang menjahit, kurang lebih 5 tahun, dan tutor tersebut pernah menjadi penyuluhan di beberapa PKBM kecamatan lain, yang salah satunya di PKBM Tungue Kecamatan Simpang Tiga. Kedua tutor tersebut juga kreatif, profesional dalam melaksanakan pelatihan tersebut, dan mereka dianggap yang paling aktif di PKBM gampong Dayah Blang dibandingkan tutor-tutor yang lainnya. Peserta didik yang dipilih 6 orang adalah perempuan, keluarga kurang mampu, ibu rumah tangga, dan pengangguran. Alasan peneliti memilih 6 orang peserta didik sebagai subjek penelitian karena mereka dianggap aktif dalam bekerja dan mampu memberikan informasi tentang yang bersangkutan dengan PKBM, mengambil 1 orang ketua pengelola karena dianggap yang paling berperan dalam menelusuri tentang berbagai macam program-program yang disediakan di lembaga PKBM dan juga untuk menggali berbagai macam informasi-informasi lainnya. 1 bendahara yang diambil untuk mengetahui tentang keuangan dan dana-dana yang diberikan dan dipergunakan untuk apa saja. dan

memilih 1 orang *Geuchik* karena dianggap yang lebih tahu tentang gampong, dan mengenai program-program yang ada di gampong dan yang mengetahui tentang dana-dana yang diberikan untuk lembaga.

Teknik pengambilan sampel dengan cara teknik *purposive sampling*. Teknik ini digunakan karena peneliti lebih mengutamakan tercapainya tujuan penelitian. Teknik ini digunakan dengan cara mengambil sampel penelitian dilihat dengan kriteria-kriteria sampel yaitu masyarakat miskin, keluarga kurang mampu, ibu rumah tangga dan pengangguran.

3. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di gampong Dayah Blang Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie. Dimana di daerah tersebut merupakan lokasi belajar menjahit. PKBM gampong Dayah Blang merupakan salah satu lembaga non formal yang di dalamnya menyediakan program pelatihan menjahit yang telah disesuaikan dengan kebutuhan belajar warga yang berada di kawasan tersebut. Pusat kegiatan belajar masyarakat untuk memberdayakan masyarakat dalam menyelesaikan permasalahannya dan untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dayah Blang merupakan salah satu gampong yang terletak di Kecamatan Kembang Tanjung, Kabupaten Pidie. Gampong Dayah Blang sebelah utara berbatasan dengan gampong Deah Mon Ara, sebelah selatan berbatasan dengan gampong Tanjong, sebelah barat berbatasan gampong Rheung-Rheung, dan sebelah timur berbatasan dengan gampong Cebrek

Penamaan gampong ini dengan nama Dayah Blang karena ada sebuah Dayah (tempat pengajian) di gampong tersebut yang terletak dekat dengan sawah (blang), sehingga nama gampong ini dinamakan dengan nama Dayah Blang. Dayah atau pesantren di gampong Dayah Blang dulu sangat maju, akan tetapi di masa konflik ustadz (pimpinan pesantren) tertembak oleh seorang penembak yang tidak dikenal, menyebabkan pimpinan pesantren meninggal. Semenjak itu, kondisi pesantren perlahan-lahan ditinggalkan oleh satu persatu santri.

Gampong Dayah Blang pada awalnya masih satu gampong Deah Mon Ara, yang pada akhirnya terbagi menjadi dua gampong. Akan tetapi, pemisahan gampong tidak menimbulkan perselisihan dan pertengkaran diantara kedua gampong. Hubungan Dayah Blang dan Deah Mon Ara tetap rukun dan akur. Hal ini juga dibuktikan dengan banyak santri dari Dayah Blang yang mengikuti pengajian ke Dayah Mon Ara. Selain itu, masyarakat dari kedua gampong ini menjaga silaturahmi yang sangat baik dibuktikan dengan setiap acara yang ada di gampong Dayah Mon Ara selalu melibatkan masyarakat Dayah Blang, dan begitu juga sebaliknya.⁴⁶

C. Teknik Pengumpulan Data

Terkait dengan penjelasan teknik pengumpulan data maka peneliti akan menguraikan tiga teknik pengumpulan data, yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

⁴⁶ Profil *Gampong Dayah Blang* Kecamatan Kembang Tanjong Kabupaten Pidie, Jurnal Profil Gampong, VOL.111, No. 1, Juni (2014), diakses 8 juli 2018.

1. Observasi

Observasi ini digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan, atau suatu pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial.⁴⁷ Observasi dilakukan untuk mencocokkan data dan informasi yang didapatkan dari hasil pengamatan langsung dengan keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan dan sekaligus dapat mengecek langsung kebenaran setiap data yang disampaikan oleh para informan ketika diskusi.

2 Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi dari dua orang atau lebih (subjek dan objek).⁴⁸ Wawancara juga sebagai proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai.⁴⁹

Dengan demikian peneliti dituntut agar mampu membuat informan menjadi lebih terbuka dan leluasa dalam memberi informasi atau data. Hal ini untuk mengemukakan pengetahuan dan pengalamannya terutama yang berkaitan dengan informasi sebagai jawaban terhadap permasalahan penelitian, sehingga terjadi semacam diskusi, obrolan santai, spontanitas (alamiah) dengan subyek

⁴⁷ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 69.

⁴⁸ Irawani Singarimbun, *Pemanfaatan Kepustakaan*, (Jakarta: LP3ES), hal. 70.

⁴⁹ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial...*, hal. 55.

penelitian sebagai pemecah masalah dan peneliti sebagai pemancing timbulnya permasalahan agar muncul wacana yang detail.⁵⁰

Wawancara dalam suatu penelitian bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat. Dalam pelaksanaan data di lapangan, peneliti menggunakan metode wawancara atau diskusi mendalam yang merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan dengan maksud dapat memberikan keterangan. Wawancara mendalam dilakukan secara intensif dan berulang-ulang. Peneliti melakukan verifikasi data tidak hanya cukup dengan pernyataan informan tetapi juga perlu mengecek dalam kenyataan melalui pengamatan atau dari informan yang satu ke informan yang lain. Wawancara atau diskusi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data, maka hal ini wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan Tgk. Ramli sebagai ketua pengelola PKBM, mengetahui sejauh ini bagaimana perkembangan program pemberdayaan masyarakat melalui keterampilan menjahit setelah mengikuti pelatihan di gampong Dayah Blang.

3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara menelaah serta mempelajari dokumen-dokumen yang sudah ada, kemudian dokumen dianalisis secara ilmiah untuk dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian ini. Adapun jenis dokumen adalah yang menyangkut dengan dokumen yang ada di gampong Dayah Blang, baik tentang struktur pemerintahan maupun

⁵⁰ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif (Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian)*, (Malang: UMM Press, 2004), hal. 71.

aktivitas masyarakat gampong Dayah Blang. Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum yang berhubungan dengan masalah peneliti.⁵¹

Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, teori yang berhubungan dengan masalah penelitian dan dokumen lainnya.⁵² Adapun dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk melengkapi data-data atau sumber-sumber yang menjadi bahan dalam penulisan karya ilmiah ini.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis dengan metode kualitatif yang dilakukan dengan cara memanfaatkan data dari hasil observasi dan wawancara yang relevan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas dari hasil yang telah diperoleh tersebut. Kemudian data tersebut diolah dengan tahapan editing, lalu dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menjawab berbagai bentuk tujuan dari penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersamaan dengan pengumpulan data. Maka langkah-langkah yang peneliti gunakan adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilih, mengelompokkan, menyederhanakan dan mentransformasikan data kasar yang terdapat dari catatan-catatan di lapangan

⁵¹ Nana Syaodih, Sukadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 221.

⁵² M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal.

dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman peneliti terhadap data yang terkumpul. Peneliti melakukan pemilahan bagian data yang perlu diberi kode, memilah data yang tidak dapat digunakan, meringkas data-data yang susah dipahami. Jadi dalam reduksi data penelitian melakukan penggolongan data, pembuangan data yang tidak perlu dan pengorganisasian data untuk bahan menarik kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dijadikan sebagai kumpulan informasi yang tersusun, sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering digunakan adalah dalam bentuk naratif, bentuk matriks, grafik dan bagan.⁵³

3. Menarik Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi data ini dibuat berdasarkan pada pemahaman terhadap data yang sudah disajikan dan dibuat dalam pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan berpedoman pada pokok permasalahan yang diteliti. Dengan demikian, dalam penelitian ini pengumpulan data, pengolahan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai satu kesatuan yang berkaitan baik sebelum dan sesudah pengumpulan data.

Dalam analisis data kualitatif terdapat dua metode dalam penarikan kesimpulan (generalisasi), yaitu metode induktif dan metode deduktif. Oleh

⁵³ Etta Mamang sengadji, Sopiah, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, ed 1 (Yogyakarta: Andi, 2010), hal. 200.

karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode induktif dalam melakukan penarikan kesimpulan. Metode induktif adalah cara analisis berdasarkan contoh-contoh konkrit atau fakta-fakta yang diuraikan menjadi suatu kesimpulan umum atau generalisasi.

Bogdan dan Biklen dalam Joko Subagyo mengatakan analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁴

Data yang sudah diperoleh dipilah atau diorganisasikan sesuai dengan pertanyaan dan permasalahan masing-masing. Yang bertujuan untuk menggambarkan secara aktual dan teratur tentang masalah penelitian sesuai data fakta, yang didapat dari lapangan yaitu masyarakat gampong Dayah Blang Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah data terkumpul, data tersebut kemudian diolah dan dianalisis. Adapun langkah-langkah yang peneliti gunakan adalah:

- a. Mengumpulkan atau merangkum data yang diperoleh dari proses wawancara dengan pihak untuk dianalisis.
- b. Menafsirkan data yang diperoleh.
- c. Menarik kesimpulan terhadap apa yang diteliti.

⁵⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2004), hal. 248.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gampong Dayah Blang merupakan salah satu gampong yang terletak di kecamatan Kembang Tanjung, Kabupaten Pidie. Batas wilayah gampong Dayah Blang sebelah utara berbatasan dengan gampong Deah Mon Ara, sebelah barat berbatasan dengan gampong Rheung-rheung, dan sebelah timur berbatasan dengan gampong Cebrek, dan sebelah selatan berbatasan dengan gampong Tanjung, secara geografis jarak gampong Dayah Blang dengan ibu kota Kecamatan berjarak 1 km, dan jarak gampong ke ibu kota kabupaten 12 km.

Penamaan gampong ini dengan nama Dayah Blang karena ada sebuah Dayah (tempat pengajian) di gampong tersebut yang terletak dekat dengan sawah (blang), sehingga nama gampong ini dinamakan dengan nama Dayah Blang. Dayah atau pesantren di gampong Dayah Blang dulu sangat maju, akan tetapi dimasa konflik ustadz (pimpinan pesantren) tertembak oleh seorang penembak yang tidak dikenal, menyebabkan pimpinan pesantren meninggal. Semenjak itu, kondisi pesantren perlahan-perlahan ditinggalkan oleh satu persatu santri.

Gampong Dayah Blang pada awalnya masih satu gampong Deah Mon Ara, yang pada akhirnya terbagi menjadi dua gampong. Akan tetapi, pemisahan gampong tidak menimbulkan perselisihan dan pertengkaran diantara kedua gampong. Hubungan Dayah Blang dan Deah Mon Ara tetap rukun dan akur. Hal ini juga dibuktikan dengan banyak santri dari Dayah Blang yang mengikuti

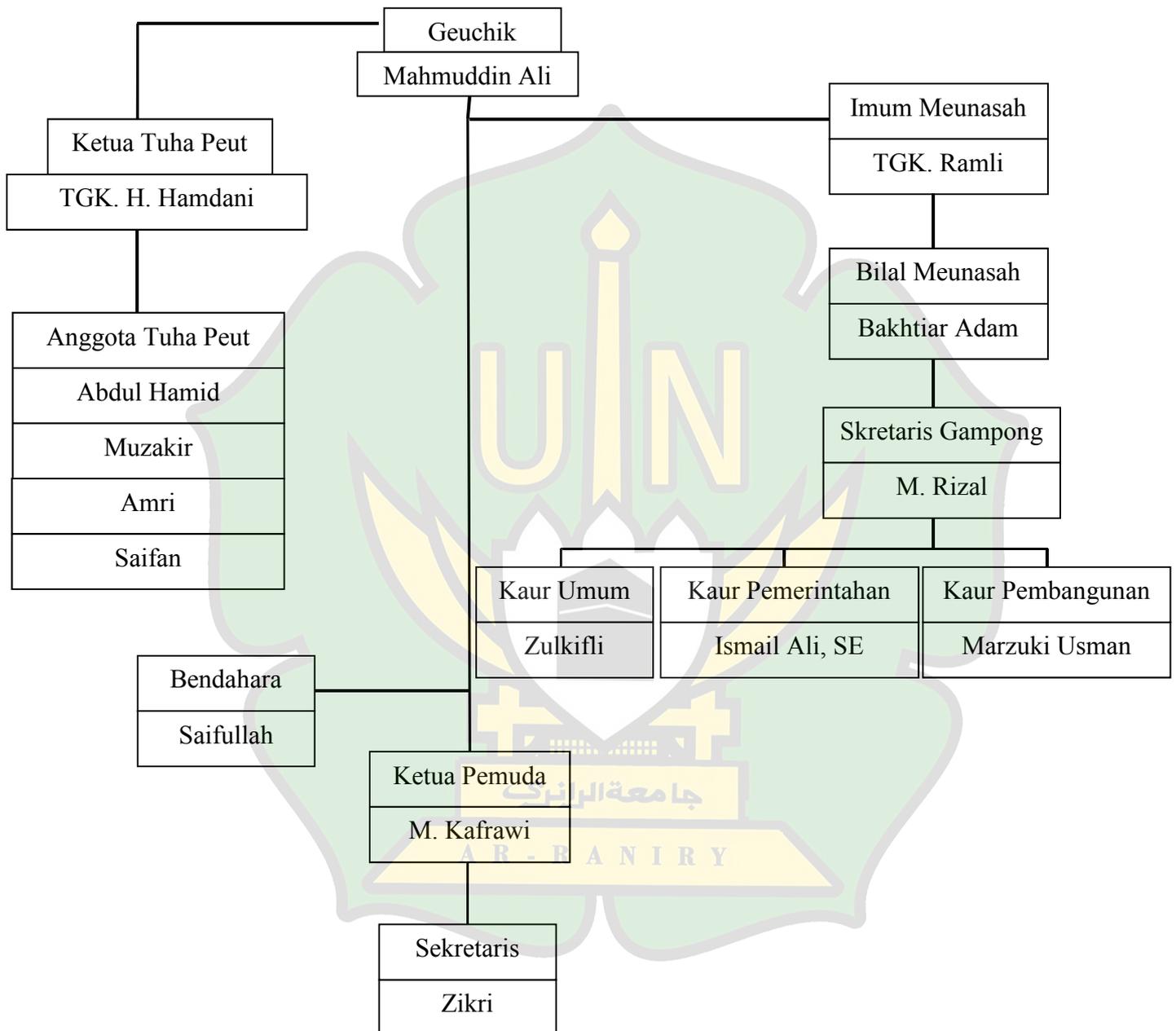
pengajian ke Deah Mon Ara. Selain itu, masyarakat dari kedua gampong ini menjaga silaturahmi yang sangat baik dibuktikan dengan setiap acara yang ada di gampong Deah Mon Ara selalu melibatkan masyarakat gampong Dayah Blang, dan begitu juga sebaliknya.

Gampong Dayah Blang saat ini dipimpin oleh seorang keuchik yang bernama Mahmuddin Ali. Selain itu, di gampong terdapat orang yang dituakan seperti tuha peut dan tuha lapan. Gampong Dayah Blang dikelompokkan lagi atas sembilan *jurong*/lorong dan disingkat dengan kata (Jr), yaitu Jr. Tgk. Ismail, Jr. Tgk. Peureulak, Jr. Tgk. Dibale, Jr. Tgk. Tanjongan, Jr. Tgk. Di Blang, Jr. Tgk. M. Saleh, Jr. Tgk. Subur, Jr. Tgk. Juned, dan Jr. Tgk. Syahid. Istilah *jurong* biasanya juga dikenal dengan istilah lorong. Penamaan setiap lorong mewakili beberapa nama penduduk terdahulu yang disegani dan dihormati di gampong Dayah Blang ini.⁵⁵

Aparatur pemerintahan gampong Dayah Blang sudah tersusun dengan baik, mereka melaksanakan tugas dengan fungsinya masing-masing. Pemerintahan gampong Dayah Blang sebagai penyelenggaraan urusan pemerintahan yang dilaksanakan oleh pemerintahan gampong dan tuha peut gampong Dayah Blang memiliki struktur pemerintahan gampong yang sudah berjalan selama ini. Hal ini dapat dilihat pada struktur pemerintahan sesuai data RPJM gampong Dayah Blang tahun 2016-2021.

⁵⁵ Hasil observasi di Gampong Dayah Blang Tanggal 22 September 2018

Tabel 4.1 Struktur Pemerintahan Gampong Dayah Blang



Sumber Data: RPJM Gampong Dayah Blang Tahun 2016-2021

Berdasarkan data dari kantor geuchik gampong Dayah Blang bahwa jumlah penduduk di gampong Dayah Blang adalah 291 jiwa, diantaranya 140 laki-laki dan 151 perempuan. Seluruh penduduk gampong Dayah Blang terdiri dari 110 KK (Kepala Keluarga). Sebenarnya jumlah ini masih lebih banyak, tetapi banyak masyarakat Dayah Blang yang telah merantau ke beberapa daerah lain dan berpindah KK.

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Gampong Dayah Blang

No	Jenis Gedung	Jumlah	Kondisi
1	Kantor Geuchik	1	Baik
2	Kantor PKK	1	Baik
3	Meunasah	1	Baik
4	Balai Pengajian	3	Baik
5	Toilet umum	1	Baik
6	Pasar	-	-
7	Lapangan voly	1	Baik
8	Mesjid	1	Baik
9	Pos kambling	1	Baik
10	Tempat sampah	-	-
11	Kedai desa	6	Baik

Sumber Rpjn Gampong Dayah Blang Tahun 2016-2021

Sarana dan prasarana yang sudah dimiliki gampong Dayah Blang adalah adanya kantor keuchik, kantor pkk, menasah, toilet umum, lapangan voly, dan balai pengajian yang salah satunya terletak di pekarangan mesjid. Sedangkan pasar dan tempat sampah belum tersedia, gampong Dayah Blang sudah memiliki struktur pemerintahan dan data penduduk yang jelas dan memadai. Gampong Dayah Blang sudah memiliki kantor keuchik, untuk menyimpan data-data penduduk disimpan di kantor keuchik gampong. Aktivitas pelayanan masyarakat gampong dilakukan di kantor keuchik dan untuk memudahkan pelayanan terhadap masyarakat gampong.

Tabel 4.3 Kondisi Sarana Pendidikan Gampong

No	Jenis Pendidikan	Jumlah	Kondisi
1	PAUD	-	-
2	TK	-	-
3	SD/MI	-	-
4	SMP/MTS	-	-
5	SMA/MA	-	-

Sumber Rpjm Gampong Dayah Blang Tahun 2016-2021

Dari data di atas dapat dilihat bahwa fasilitas pendidikan di gampong Dayah Blang tidak tersedia sehingga siswa-siswi gampong Dayah Blang harus bersekolah di gampong tetangga dan di Kecamatan. Sekolah Dasar (SD) berada di gampong Deah Mon Ara jarak antara gampong Dayah Blang dengan SD deah Mon Ara berjarak 200 meter, sedangkan SMP dan SMA berada di pusat Kecamatan, jarak Dayah Blang dengan SMP dan SMA di pusat Kecamatan berjarak 1 km.

Tabel 4.4 Kondisi Sarana Kesehatan Gampong

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Polindes	-	-
2	Posyandu	1	Baik
3	Pustu	-	-
4	Puskesmas	-	-
5	RSU	-	-

Sumber Rpjm Gampong Dayah Blang Tahun 2016-2021

Dari data di atas dapat dilihat bahwa fasilitas kesehatan yang ada di gampong Dayah Blang hanya tersedia posyandu kondisinya baik, sementara untuk fasilitas kesehatan lainnya belum ada.

B. Kondisi Sosial Gampong Dayah Blang

Kondisi tatanan kehidupan masyarakat gampong Dayah Blang sangat kental dengan nuansa gotong royong saling bantu-membantu antar satu sama lainnya. Kehidupan sosial masyarakat sangat menjunjung tinggi kekeluargaan. Dimana kegiatan-kegiatan yang bernuansa sosial kemasyarakatan sangat dijaga dan dipelihara. Hal ini sangat terlihat dari antusiasme warga untuk terlibat dalam membantu sesamanya. Hal ini terjadi karena adanya ikatan emosional keagamaan yang kuat antar sesama masyarakat. Dimana dalam agama islam memang sangat dianjurkan untuk saling hormat-menghormati, saling berkasih sayang, saling bantu membantu dalam meringankan beban saudaranya. Dan dituntut pula untuk saling bina-membina dalam memelihara hubungan silaturahmi antar sesama. Atas dasar inilah sehingga tumbuhnya motivasi masyarakat untuk saling melakukan interaksi sosial budaya dengan baik.

Hubungan antara pemerintah dengan masyarakat yang terjalin baik, juga menjadi kekuatan bagi gampong Dayah Blang dalam pengelolaan pemerintahan dan kemasyarakatan. Hal ini salah satunya dapat dilihat dari adanya pelayanan pemerintahan gampong yang cukup baik, serta berfungsinya struktur pemerintahan gampong itu sendiri. Ini juga merupakan modal untuk mengelola pemerintahan dan pembangunan gampong Dayah Blang untuk lebih proaktif dan menata kehidupan masyarakat yang harmonis.

Untuk lebih jelas kegiatan sosial masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Jenis Kegiatan Sosial Masyarakat Dalam Kehidupan

Golongan	Jenis Kegiatan Sosial
Remaja dan Anak-anak	<ul style="list-style-type: none"> a. Gotong Royong b. Pengajian Rutin c. Shalat Berjamaah
Pemuda/pemudi	<ul style="list-style-type: none"> a. Gotong Royong b. Melakukan Takziah ketempat orang meninggal dunia c. Pengajian Rutin (Dalail Khairat) d. Berkunjung ketempat orang sakit e. Persatuan olahraga f. Shalat Berjamaah
Bapak-bapak/orang tua	<ul style="list-style-type: none"> a. Gotong Royong b. Bersama-sama melakukan fardhu kifayah apabila ada warga yang meninggal dunia c. Takziah ketempat orang meninggal d. Berkunjung ketempat orang sakit e. Shalat Berjamaah
Ibu-ibu	<ul style="list-style-type: none"> a. Wirid b. Pengajian Rutin c. Arisan d. Takziah ketempat orang meninggal dunia e. Berkunjung ketempat orang sakit atau melahirkan f. Kegiatan pkk g. Shalat Berjamaah

Sumber RPJM gampong Dayah Blang Tahun 2016-2021

Dari data di atas dapat dilihat bahwa kegiatan masyarakat gampong Dayah Blang sangat menjunjung tinggi kekeluargaan dan sikap sosialnya pun masih sangat kental. Dimana kegiatan-kegiatan yang bernuansa sosial kemasyarakatan sangat dijaga dan dipelihara.

C. Kondisi Ekonomi Gampong Dayah Blang

Pada sektor usaha ekonomi produktif. Masyarakat gampong Dayah Blang memiliki banyak sektor usaha ekonomi, misalnya, usaha warung kopi, jual beli sembako atau usaha kelontong, usaha peternakan, usaha menjahit/bordir, usaha kue kering/basah, dan pertukangan. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat gampong Dayah Blang adalah petani padi, cabai, dan sayur-mayur. Dan sebagian kecilnya adalah memproduksi kerupuk melinjo, dan pembuat atap rumbiya (paya).

Masyarakat gampong Dayah Blang juga memiliki mata pencaharian variatif/ganda, hal ini disebabkan oleh faktor kesempatan kerja, apabila sedang ada peluang mereka bekerja di proyek bangunan mereka menjadi tukang atau buruh, jika sedang tidak ada mereka beralih kepada usaha tani, dagang, dan sebagainya. Juga faktor ketergantungan pada musim yang sedang berjalan, para petani diluar musim tanam juga pergi bekerja sebagai pedagang.

Tabel 4.6 Masyarakat Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1	Bidan	-	10
2	Dokter	-	1
3	PNS	2	8
4	Guru	5	10
5	Petani	60	30
6	Pedagang	15	3
7	Tukang Bengkel	1	-
8	Penjahit	10	25
9	Supir	2	-
10	Tukang / Buruh	4	-
11	Karyawan Swasta	9	-

Sumber Rpjm Gampong Dayah Blang Tahun 2016-2021

Dari data di atas dapat dilihat bahwa jenis pekerjaan penduduk desa Dayah Blang Kecamatan Kembang Tanjung didominasi oleh petani sebanyak 90 orang, yang kedua penjahit sebanyak 35 orang, kemudian pedagang sebanyak 18 orang, guru sebanyak 15 orang, bidan 10 orang, PNS sebanyak 10 orang, karyawan swasta sebanyak 9 orang, tukang/buruh sebanyak 4 orang, supir sebanyak 2 orang, dokter sebanyak 1 orang, dan tukang bengkel sebanyak 1 orang.

D. Efektivitas PKBM Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Keterampilan Menjahit

Peneliti melakukan wawancara, observasi dan mengambil dokumentasi untuk mengetahui sejauh mana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pelatihan keterampilan menjahit di PKBM gampong Dayah Blang berjalan secara efektif. Mulai dari standar perencanaan program kerja pengelola atau pengurus.

Adapun kriteria-kriteria efektifnya PKBM gampong Dayah Blang yaitu:

1. Absensi setiap hari peserta didik yang datang
2. Peserta didik mampu menyelesaikan 3 produk dalam satu minggu
3. Penghasilan rata-rata peserta didik dalam satu minggu bisa mencapai tiga ratus ribu rupiah (300.000)
4. Dalam satu minggu 3 produk terjual
5. Menjaga hubungan baik antara pengurus dan peserta didik melalui proses komunikasi

Tengku Ramli mengatakan sejauh ini PKBM gampong Dayah Blang mulai dari menyusun rencana program kerja pengurus secara lengkap, merumuskan visi dan misi, keterlibatan semua pengurus dalam penentuan program-program, dan berdasarkan pedoman penilaian pada tahap perencanaan PKBM gampong Dayah Blang berjalan sesuai dengan standar yang ada.⁵⁶

Irma mengatakan PKBM dalam pemberdayaan masyarakat berjalan dengan baik mulai dari mengatur, menjamin dan mengawasi keterampilan dan sumber yang bernilai dan berharga. Selain itu juga Ratna menambahkan bahwa PKBM gampong Dayah Blang dalam pemberdayaan masyarakat berjalan dengan dibuktikan dengan terbukanya kesempatan mengelola usaha sebagai sumber mata pencaharian yang tetap dan layak, meningkatnya kemampuan peserta didik dan masyarakat sekitar dalam mengelola sumberdaya yang ada di lingkungannya untuk kepentingan hidup sehari-hari.⁵⁷

Rahmi mengatakan belum ada tempat khusus untuk dipasarkannya hasil pendistribusian menjahit tersebut namun dipasarkan di lembaga pkbm itu sendiri dan akan ada kebijakan dari pengelola untuk memasarkan hasil jahitan di toko-toko lain.⁵⁸

Wawancara dengan Suryani mengatakan bahwa mengenai peserta keterampilan di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) gampong Dayah Blang adalah hanya masyarakat yang berasal dari gampong itu sendiri, karena untuk saat ini belum berinisiatif untuk menerima masyarakat dari gampong lain

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Teungku Ramli pada Tanggal 24 September 2018

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Irma, dan Ratna pada Tanggal 27 september 2018

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Rahmi pada tanggal 24 september 2018

atau gampong tetangga karena salah satu alasan tidak diterima masyarakat lain karena kurangnya modal dan fasilitas sehingga tidak mampu menampung masyarakat yang bukan gampong Dayah Blang.⁵⁹

Dari hasil wawancara dengan Hanifah mengatakan ada beberapa peserta didik yang pekerjaannya tetap sebagai guru maka sebagai pekerjaan sampingan mereka mengikuti pelatihan keterampilan menjahit untuk menambahkan bisnis sampingan agar mudah mempromosikan produk yang ada di PKBM gampong Dayah Blang dengan berbagai macam model jahitan.⁶⁰

Marzuki mengatakan tentang penghasilan yang didapatkan dari berbagai produksi menjahit maka 25% dari penghasilan tersebut dijadikan uang kas, sedangkan selebihnya untuk peserta didik, karena semakin banyak menerima orderan maka semakin banyak pula penghasilan bagi peserta didik sendiri. Dan teungku Ramli mengatakan untuk mengetahui efektivitas PKBM dalam pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari tercapainya komponen-komponen sistem yaitu input, proses dan output. Penilaian input PKBM dilihat dari komponen organisasi dan komponen lingkungan. Sedangkan untuk kriteria yang digunakan untuk mengukur efektivitas PKBM pada komponen proses adalah pada tahap perencanaan dan pelaksanaan dari program yang dilaksanakan oleh PKBM. Kemudian yang menjadi output dari penelitian ini adalah efektivitas pusat kegiatan belajar masyarakat. PKBM gampong Dayah Blang sudah berjalan dengan bagus mulai dari komponen organisasi dan lingkungan, dan tahap perencanaan pelaksanaan program. Sementara itu, menurut penuturan Nurmawati

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Suryani Pada Tanggal 27 September 2018

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Hanifah pada tanggal 25 september 2018

mengaku bahwa pendistribusian hasil produksi menjahit dari para anggota PKBM adalah tanggung jawab dari lembaga itu sendiri. Dan hasil wawancara dengan Muhammad mirza mengatakan mengenai upah/gaji untuk para tutor maka ditanggung oleh lembaga PKBM itu sendiri.⁶¹

Irma mengatakan mengenai program-program yang tersedia dari berbagai program yang ada di gampong Dayah Blang hanya program keterampilan yang berhasil dalam memberdayakan masyarakat terutama dalam segi pendapatan, pendidikan atau pengetahuan dalam mencapai kemakmuran dan kemandirian.⁶²

Nurmawati mengungkapkan bahwa berbagai macam hasil produksi model jahitan maka akan distribusikan untuk semua peminat terutama untuk masyarakat gampong Dayah Blang sendiri dan untuk masyarakat-masyarakat gampong tetangga lainnya, dan tambahnya lagi bahwa orderan yang diterima bukan dari masyarakat gampong Dayah Blang saja tetapi bahkan banyak orderan-orderan yang diterima dari gampong-gampong lain atau gampong tetangga.

Hanifah mengatakan kalau untuk mengenai jumlah jahitan yang di peroleh perorang dalam satu minggu bisa mencapai lima jahitan maupun lebih dan tergantung bentuk pakaian yang akan di jahit, jika yang dijahit adalah pakaian anak-anak maka hasil jahitannya sedikit lebih banyak di bandingkan baju orang dewasa, sedangkan mengenai harga/ongkosnya maka tergantung model jahitannya. Tetapi jika banyak orderan yang diterima dari salah satu tempat untuk sebuah acara misalnya menerima jahitan/pakaian seragam untuk acara pernikahan

⁶¹ Hasil wawancara dengan Marzuki, Ramli, Nurmawati dan Muhammad Mirza pada tanggal 26 september 2018

⁶² Hasil wawancara dengan Irma pada tanggal 24 september 2018

atau acara lainnya maka harganya sedikit lebih murah dibandingkan dengan harga pasaran biasanya.⁶³

Menurut Suryani mengenai pendapatan memproduksi hasil jahitan dalam satu bulan bisa mencapai dua juta rupiah (2.000.000) bahkan lebih dari itu, karena tergantung hasil yang diproduksi dan jika semakin banyak orderan yang diterima maka semakin besar pula penghasilan yang didapatkan, dan tambahnya lagi untuk pendapatan satu orang dengan orang lainnya ada yang berbeda-beda terkadang satu orang bisa mencapai lebih besar pendapatannya dalam memproduksi hasil jahitannya dan terkadang ada yang sedikit pendapatannya, karena tergantung giat dan semangat bekerja dalam menghasilkan barang.⁶⁴

Ratna mengatakan mengenai jam masuk kerja di pusat kegiatan belajar masyarakat mulai dari jam 09:30 sampai dengan selesai jam 04:50, Kegiatan tersebut berlaku mulai hari senin sampai dengan hari minggu dan absensi terhadap semua peserta didik yang hadir rutin tiap hari, jadi tempat tersebut tiap hari terbuka akan tetapi jika kegiatan tidak berlangsung dikarenakan adanya acara, misalnya acara maulidur Rasul, acara pernikahan maka akan ditutup hanya dalam dua hari saja, dan sedangkan kegiatan tidak di lanjutkan jika ada musibah seperti meninggalnya seseorang digampong tersebut maka kegiatan tersebut tidak dijalankan selama satu minggu sampai selesai acara kunjungan ketempat duka/takziah, maka sesudah itu kegiatan tersebut akan kembali dibuka seperti biasanya.⁶⁵

⁶³ Hasil Wawancara dengan Hanifah Pada Tanggal 26 September 2018

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Suryani Pada Tanggal 25 September 2018

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Ratna Pada Tanggal 28 September 2018

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, terungkap bahwa pemberdayaan masyarakat di PKBM gampong Dayah Blang berjalan dengan baik sesuai standar yang ada, dan untuk perencanaan dan pelaksanaan dari program di PKBM itu sendiri berjalan dengan maksimal . Hanya saja belum ada tempat khusus untuk pemasaran hasil pendistribusian sehingga hasil tersebut hanya di pasarkan di tempat pkbm itu sendiri. Bahwa berbagai kegiatan yang diselenggarakan di PKBM merupakan kegiatan yang mampu memberikan dan menciptakan proses transformasi peningkatan kapasitas serta perilaku anggota komunitas tersebut kearah yang lebih positif. Belajar dapat dilakukan oleh setiap orang selama sepanjang hayat di setiap kesempatan yang dapat dilakukan dalam berbagai dimensi kehidupan. Belajar dapat dilakukan dalam kehidupan berkesenian, beragama, adat istiadat dan budaya, ekonomi, sosial, politik dan sebagainya. Dengan demikian, PKBM merupakan suatu institusi terdepan yang langsung berada di tengah-tengah masyarakat yang mengelola dan mengimplementasikan konsep belajar sepanjang hayat.

Bahwa PKBM adalah usaha bersama masyarakat untuk memajukan dirinya sendiri (self help) secara bersama-sama sesuai dengan ukuran nilai dan norma masyarakat itu sendiri akan makna kehidupan. Dengan demikian, ciri-ciri suatu masyarakat akan sangat kental mewarnai suatu PKBM baik mewarnai tujuan, pilihan dan desain program, kegiatan yang diselenggarakan, budaya yang dikembangkan dalam kepemimpinan dan pengelola kelembagaannya, keberadaan penyelenggaraan maupun pengelola pkbm haruslah mencerminkan peran dan fungsi seluruh anggota masyarakat tersebut.

E. Kendala Yang Dihadapi Oleh PKBM Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat

Pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) adalah salah satu komponen pendidikan yang berfungsi mengembangkan pendidikan luar sekolah. Dengan pemahaman bahwa pendidikan luar sekolah sama pentingnya dengan pendidikan sekolah, maka pengakuan akan keberadaan pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) menjadi suatu kesekuensi.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam memberdayakan ekonomi masyarakat gampong Dayah Blang pada umumnya telah berjalan dengan lancar, tetapi ada beberapa kendala baik yang bersifat sosial maupun manajerial yang dihadapi, sehingga program-program di PKBM tersebut tingkat pencapaian tujuan kurang optimal.

Tengku Ramli yang merupakan ketua pengelola PKBM gampong Dayah Blang mengatakan bahwa kendala yang dihadapi PKBM dalam memberdayakan ekonomi masyarakat disebabkan oleh pihak internal yakni adanya peserta didik yang kurang berminat untuk berwirausaha. kurangnya komitmen dari peserta didik untuk menjalankan usaha, menyebabkan tidak semua peserta didik hadir rutin setiap hari, namun hanya pada saat banyak pesanan saja. Akhirnya dikelola tidak secara kelompok. Dan juga adanya beban ganda yang dipikul perempuan yang menjadi alasan yang mengakibatkan beberapa peserta didik kadang tidak

ikut berpartisipasi, tapi peserta yang hadir sudah lumayan, kehadiran mereka juga memberikan kontribusi.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi PKBM gampong Dayah Blang ini pula memiliki visi dan misi yang dirumuskan sesuai dengan harapan masyarakat setempat.

Visi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat gampong Dayah Blang adalah menciptakan lembaga yang profesional, menciptakan tenaga pendidik yang benar-benar mengabdikan bagi pendidikan dan masyarakat di gampong Dayah Blang.

Misi pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di gampong Dayah Blang yaitu:

1. Berupaya Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Dibidang Pendidikan Dan Ekonomi.
2. Mewujudkan Masyarakat Cerdas Dan Berkualitas Setelah Mengikuti Pembelajaran Pelatihan Di PKBM gampong Dayah Blang.
3. Mengurangi Pengangguran Di Pedesaan, Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelaksanaan Keterampilan Menjahit.
4. Membina Anak-Anak Tertinggal Pendidikan Dan Kurang Mampu Untuk Melanjutkan Pendidikan Kejenjang Yang Lebih Tinggi.
5. Menciptakan Lapangan Kerja Mandiri.

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Teungku Ramli pada tanggal 22-23 september 2018

Wawancara dengan ibu Nurmawati yang merupakan peserta didik PKBM gampong Dayah Blang mengaku bahwa kendala yang dihadapi PKBM dalam memberdayakan ekonomi masyarakat, pendidikan yang kurang menyebabkan mindset yang salah dalam memandang kehidupan, terkadang anggota berfikir yang cenderung pasrah pada nasib dan tidak mau berusaha sehingga hal ini membuat para pengurus berjuang ekstra untuk harus selalu memotivasi peserta didik. Selain itu pendidikan yang rendah menyebabkan masih terbatasnya pengetahuan pada sebagian besar perempuan miskin pelaku usaha tentang bagaimana melakukan pembukuan yang dilakukan pun masih sangat sederhana dan membutuhkan bimbingan yang ekstra.⁶⁷

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Marzuki sebagai bendahara PKBM gampong Dayah Blang yang mengatakan bahwa meskipun PKBM bisa dikatakan cukup produktif dalam mengelola, namun pengelolaan dana terhadap usaha tersebut banyak otodidak hambatan eksternal yaitu kurangnya monitoring dari SKB. Peran dari Tim SKB dan PKBM dalam pengawasan dan monitoring ada, namun baru dilaksanakan 2 kali dalam PKBM gampong Dayah Blang, sehingga sering terjadi *miss communication* antara Tim SKB dengan PKBM serta peserta didik terkait pelaporan hasil usaha. Tim SKB memberikan kelonggaran untuk mengembangkan usahanya namun hal ini sering disalah artikan oleh Tim PKBM dengan tidak membuat laporan pembukuan.⁶⁸

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Nurmawati Pada Tanggal 23 September 2018

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Marzuki pada tanggal 24 September 2018

Mahmudin Ali sebagai keuchik gampong Dayah Blang mengatakan adanya PKBM di gampong Dayah Blang merupakan suatu kebanggaan besar bagi dirinya sendiri dan masyarakat karena ini merupakan sebuah lembaga pendidikan yang lahir dari pemikiran tentang kesadaran pentingnya kedudukan masyarakat dalam proses pemberdayaan dan pembangunan. Oleh sebab itu berdirinya PKBM ditengah-tengah masyarakat diharapkan mampu menjadi tulang punggung bagi terjadinya proses pembangunan melalui pemberdayaan potensi-potensi yang ada dimasyarakat. Penyelenggaraan PKBM ini ditunjukan kepada masyarakat yang memerlukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan (kecakapan hidup).

Tambahnya lagi bahwa yang ingin dicapai dari program pelatihan keterampilan menjahit ini yaitu untuk memberdayakan masyarakat agar mampu mengelola dirinya sendiri berdasarkan bakat dan kemampuan yang dimilikinya sehingga mampu bersikap mandiri dalam membuka usahanya dan dapat menambah pendapatan hidup sehari-hari, dan adanya keterampilan menjahit ini sangat membantu masyarakat terutama dalam segi ekonomi, yang dulunya masyarakat hanya mendapatkan pendapatan yang sangat minim dari hasil membuat kue dan pergi kesawah, tetapi sekarang pendapatan masyarakat gampong Dayah Blang sudah lumayan besar dengan adanya pelatihan keterampilan menjahit.⁶⁹

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Mahmudin Ali pada Tanggal 24-25 September 2018

Hanifah mengatakan keterampilan menjahit memberi perubahan terhadap dirinya sendiri dan peserta didik lainnya terutama dari segi pendapatan, yang dulunya belum tentu mendapatkan pendapatan 200 ribu dalam seminggu tetapi sekarang dengan adanya program keterampilan menjahit mereka sudah memiliki pendapatan dalam seminggu 500 ribu bahkan terkadang lebih. Irma juga mengatakan berkat adanya keterampilan menjahit banyak peserta didik yang sudah mandiri terutama bisa membuat baju untuk diri-sendiri dan berani mengambil resiko sendiri dibuktikan dengan menerima orderan dan bahkan banyak yang sudah membuka usaha sendiri. Ratna menambahkan sedangkan mengenai hasil pendistribusian tersebut maka untuk hasil pendistribusian hasil produksi menjahit tersebut dipasarkan di tempat PKBM itu sendiri.⁷⁰

Suryani mengatakan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program keterampilan menjahit adanya keinginan dan semangat peserta didik untuk berwirausaha, motivasi dan keaktifan pengelola atau pengurus dalam penyelenggaraan program-program. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya peminat, kurangnya kepekaan masyarakat terhadap program-program yang disediakan di PKBM gampong Dayah Blang.⁷¹

Akmal mengatakan kedepannya akan ada program-program yang lain yang akan diadakan di PKBM gampong Dayah Blang yang sesuai dengan bakat dan pengetahuan yang dimiliki masyarakat dan berharap jika kedepannya program

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Hanifah, Irma, dan Ratna Pada Tanggal 26 September 2018

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Suryani Pada Tanggal 28 September 2018

yang disediakan semoga bagus, berkualitas agar dapat memotivasi masyarakat sehingga banyak peminatnya seperti pada program keterampilan menjahit.⁷²

Marzuki mengaku ada beberapa kendala dalam menyediakan program-program di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) gampong Dayah Blang yaitu sedikitnya modal yang di dapatkan sehingga terhambatnya akses untuk mencapai sebuah tujuan karena modal adalah salah satu kebutuhan yang sangat dibutuhkan dalam menciptakan sebuah kegiatan atau organisasi karena jika kurangnya modal maka efeknya akan terhambat pada kegiatan yang akan direncanakannya. Kurangnya kesadaran bagi masyarakat dalam berpartisipasi, dan kurangnya fasilitas.⁷³

Wawancara dengan Muhammad Mirza mengatakan bahwa mengenai usaha yang dilakukan masyarakat setelah melakukan pelatihan adalah sebagian dari peserta didik ada yang membuka usaha sendiri meskipun hanya bertempat di rumahnya saja, karena belum cukup modal untuk menyewa toko, maka sementara waktu membuka usahanya di rumah demi untuk mengembangkan bakat yang sudah ada dan untuk menjadikan lahan bisnis rumahan yang menjanjikan, dan ada juga yang membuka usaha keterampilan menjahit bertempat ditokonya sendiri. sedangkan sebagian yang lain belum mampu membuka usaha sendiri karena salah satu permasalahannya adalah tidak punya modal untuk membuka usaha sendiri dan hanya menetap melakukan kegiatan di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) gampong Dayah Blang itu saja.⁷⁴

⁷² Hasil Wawancara dengan Akmal Pada Tanggal 25 September 2018

⁷³ Hasil Wawancara dengan Marzuki Pada Tanggal 27 September 2018

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Muhammad Mirza Pada Tanggal 28 September 2018

Wawancara dengan Rahmi mengenai kendala-kendala yang di hadapi oleh PKBM dalam memberdayakan ekonomi masyarakat yaitu masih terbatasnya fasilitas penunjang kegiatan belajar-mengajar, masih adanya sebagian masyarakat yang kurang respons terhadap program-program di PKBM, masih relatif rendahnya dukungan instansi terkait pada program-program di PKBM. Honor tutor dan penilik dirasakan masih kurang memadai untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan program di PKBM.⁷⁵

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan di PKBM gampong Dayah Blang dapat disimpulkan bahwa yang menjadi kendala yang dihadapi PKBM dapat diklasifikasikan menjadi dua faktor internal dari diri peserta didik dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya komitmen dari beberapa anggota untuk berwirausaha baik karena manajemen waktu maupun beban ganda yang dipikul peserta didik. Faktor eksternal yang dihadapi oleh PKBM adalah kurangnya fasilitas, kurangnya monitoring dari SKB dan kurangnya modal.

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Rahmi Pada Tanggal 24 September 2018

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui keterampilan menjahit (studi di pkbm gampong Dayah Blang Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie dapat disimpulkan yaitu:

Dari beberapa program di PKBM gampong Dayah Blang program pelatihan keterampilan menjahit sebagai salah satu aktifitas masyarakat yang memberi perubahan kepada peserta didik baik dalam segi ekonomi, pengetahuan, dan kemandirian mereka. Usaha yang dilakukan oleh pusat kegiatan belajar masyarakat gampong Dayah Blang telah mampu memberdayakan masyarakat, terutama dari segi pendapatan masyarakat di sana, di mana para anggota masyarakat yang menjadi peserta didik PKBM Kupula Konveksi sekarang telah memiliki penghasilannya melalui produksi hasil menjahit.

Berdirinya PKBM keterampilan menjahit di gampong Dayah Blang banyak memberikan kontribusi kepada masyarakat khususnya perempuan dalam hal pendidikan dan peningkatan ekonomi melalui usaha menjahit, hal ini terlihat dengan adanya minat kerja peserta didik dalam memproduksi hasil jahitan, dan menerima orderan sampai dengan sekarang ini. Dan hadirnya PKBM di gampong Dayah Blang untuk melayani warga, terutama dalam belajar supaya dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan belajar sepanjang hayat guna meningkatkan

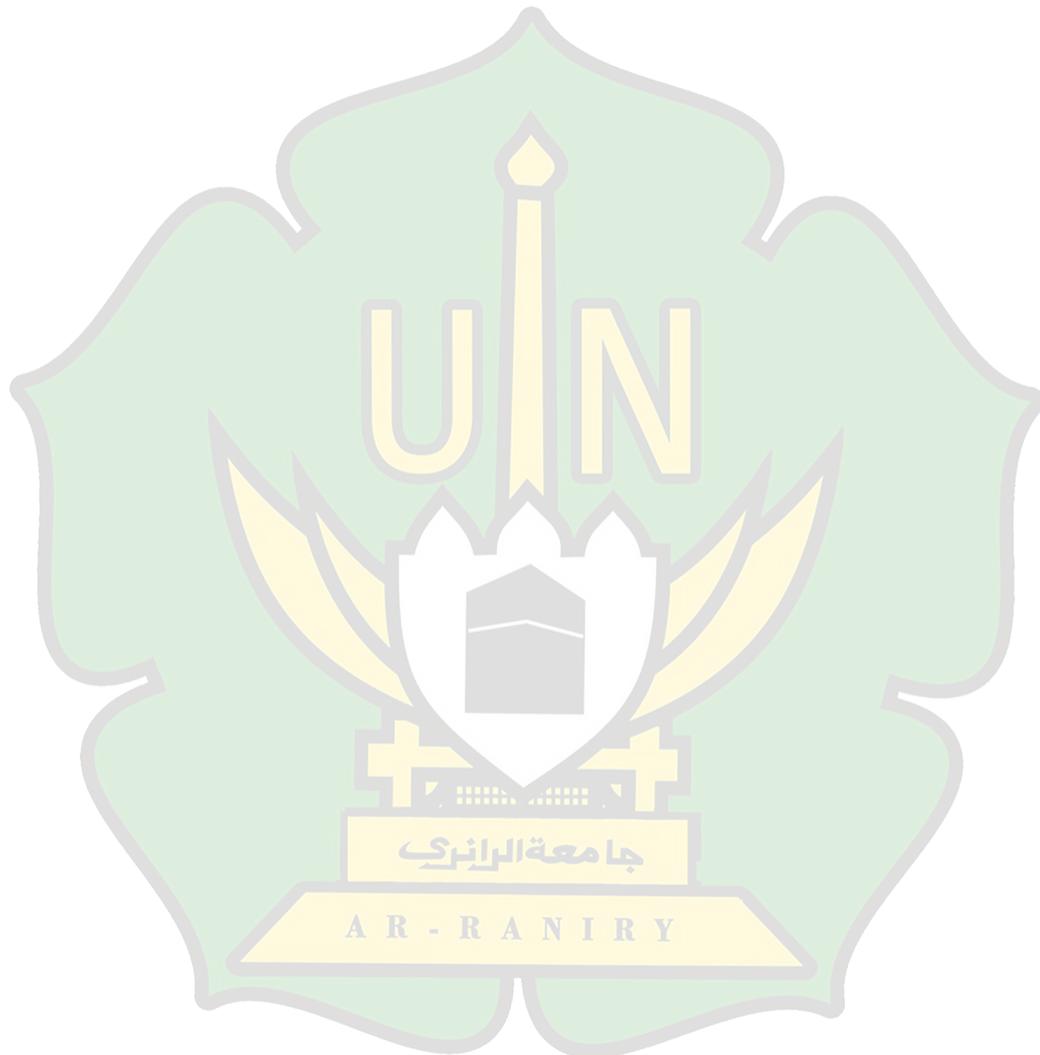
martabat dan mutu kehidupannya. Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja, mencari nafkah atau melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat menempuh pendidikannya di jalur pendidikan sekolah. Dan yang menjadi hambatan di PKBM gampong Dayah Blang adalah belum adanya tempat pemasaran hasil produksi dari peserta didik, sehingga hasil tersebut hanya di pasarkan di tempat PKBM itu sendiri.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada tutor pada pelaksanaan program kursus hendaknya dalam menentukan hari benar-benar dipilih hari yang peserta didik dapat mengikuti kursus sehingga tidak ada tumpukkan kegiatan antara pekerjaan dengan kursus.
2. Diharapkan sesama pengelola atau pengurus harus saling menjalin hubungan yang lebih kekeluargaan agar selalu kompak dan ikut berpartisipasi dalam setiap aktivitas-aktivitas yang diadakan di PKBM.
3. Sesama peserta didik dapat bekerja sama untuk dapat meningkatkan hasil produksi dan tujuan yang ingin dicapai.
4. Diharapkan kepada lembaga pada kegiatan evaluasi penilaian hasil belajar tidak hanya dilakukan pada aspek pengetahuan dan keterampilan saja,

tetapi juga perlu penilaian pada aspek sikap yang dapat digunakan bahkan peningkatan profesionalisme pendidik, perbaikan proses pembelajaran, dan pembinaan sikap peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sunartiningsih, dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Desa: Melalui Institusi Lokal*. Yogyakarta: Aditya Media, 2004 .
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Bambang Hariadi, *Strategi Manajemen*. Malang: Bayu Media Publishing, 2009.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: CV. Jaya Sakti, 1997.
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama, 2005.
- Eugene L. Dkk. *Dasar-dasar Ekonomi Teknik*. Jakarta Rineka Cipta, 2001.
- Fred R. David, *Konsep Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Husaini Usman, dkk. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Irawani Singarimbun, *Pemanfaatan Kepustakaan*. Jakarta: LP3ES.
- Mizan, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Kelompok Usaha Bersama Fakir Miskin (KUBE FM) di Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar*. (Skripsi, tidak diterbitkan) Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Ar-Raniry, 2012.
- Moh. Ali Aziz et.al., *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Paradigma Aksi Metodologi*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005.
- Muhammad Yasir Yusuf, *Lembaga Perekonomian Umat*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2004.
- M. Suryanto, *Marketing Strategi Top Brand Indonesia*. Yogyakarta: Andi, 2007.
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.

- Nana Syaodih, Sukadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. Pasal 1 Bab 1.
- Randi R. dan Mrihatnolo, *Manajemen Pemberdayaan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007.
- Ridhauddin, *Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Tika Raja Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Trienggadeng Pidie Jaya*. (Skripsi tidak di terbitkan) Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN AR-Raniry, 2014.
- Soetomo, *pemberdayaan masyarakat*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011.
- Sriharini, *Model-Model Kesejahteraan Sosial Islam*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kali Jaga, 2007.
- Sabirin, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal*. Banda Aceh: Arraniry Press- Lembaga Naskah Aceh, 2012.
- Sutarto Joko, *Pendidikan Non Formal Konsep Dasar, Proses Pembelajaran, dan Pemberdayaan Masyarakat*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press, 2007.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suharsimi Arikundo, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- T. Lembong Misbah, dan M. Jakfar Puteh, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat Islam Tinjauan Normatif, Teoretik dan Aplikatif*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press dan Lembaga Naskah Aceh [Nasa].
- Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gitamedia: Press.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Nomor: B.3989/Un.08/FDK/KP.00.4/12/2017

**Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018**

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No.01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2017, Tanggal 07 Desember 2016.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Drs. Mahlil, MA..... (Sebagai PEMBIMBING UTAMA)
2) Sabirin, M. Si..... (Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

Untuk membimbing KKKU Skripsi:

Nama : Mauida
NIM/Jurusan : 140404023 / Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Judul : *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Ketrampilan Menjahit (Studi di Gampong Dayah Blang Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie)*

- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2017;
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 14 Desember 2017 M
25 Rabi'ul Awal 1439 H

a.n. Rektor UIN Ar-Raniry,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,



- Tembusan:**
1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor : B.4597/Un.08/FDK.I/PP.00.9/09/2018
Lamp :-
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Banda Aceh, 20 September 2018

Kepada

Yth, **1. Geuchik Gampong Dayah Blang Kec. Kembang Tanjong Kab. Pidie**
2. Pengelola PKBM Beserta Peserta Didik Gampong Dayah Blang
Kec. Kembang Tanjong Kab. Pidie

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **Mauida / 140404023**
Semester/Jurusan : IX / Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Alamat sekarang : Jl. Kemuning Punge Ujong Kec. Meuraxa

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Keterampilan Menjahit (Studi di PKMB Gampong Dayah Blang Kecamatan Kembang Tanjong Kabupaten Pidie)*".

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,





PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE
KECAMATAN KEMBANG TANJONG
GAMPONG DAYAH BLANG

KODE POS 24182

Nomor : 070 / DB / AP / 2018
Lampiran : -
Perihal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kembang Tanjong, 29 September 2018
Kepada Yth
Bapak Kementrian Agama
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di -
Tempat

1. Geuchik Gampong Dayah Blang kecamatan Kembang Tanjong Kabupaten Pidie, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MAUIDA
N I M : 140404023
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tgl. Lahir : Desa Ukee/ 9 November 1996
Semester : VIII/ PMI – Kesos
Pekerjaan : Pelajar/ Mahasiswa
Alamat Sekarang : Punge Ujong Jalan Kemuning Kecamatan Meuraksa

Yang tersebut namanya diatas benar telah melakukan penelitian ilmiah di gampong Dayah Blang Kecamatan Kembang Tanjong Kabupaten Pidie, dengan judul Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Keterampilan Menjahit (Studi di PKBM Gampong Dayah Blang Kecamatan Kembang Tanjong Kabupaten Pidie).

2. Demikian surat keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Geuchik Gampong Dayah Blang



PEDOMAN WAWANCARA

Rumusan Masalah:

1. Apa saja program pemberdayaan masyarakat yang dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat di gampong Dayah Blang Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie?
2. Sejauh mana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui keterampilan menjahit efektif berjalan di gampong Dayah Blang Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie?

Pertanyaan untuk lembaga PKBM

1. Dari manakah sumber dana yang didapatkan?
2. Siapa saja yang melatih masyarakat dalam pelatihan yang dilakukan oleh lembaga PKBM?
3. Dengan adanya program PKBM selama ini apakah dapat membantu perekonomian masyarakat gampong Dayah Blang Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie?
4. Bagaimana kehidupan ekonomi masyarakat gampong Dayah Blang Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie?
5. Adakah kendala dalam melaksanakan program ini, seperti apa kendala itu?
6. Apakah masyarakat melakukan usaha sendiri setelah melakukan pelatihan ini?
7. Setelah memberikan pelatihan, berapa orang yang melanjutkannya?

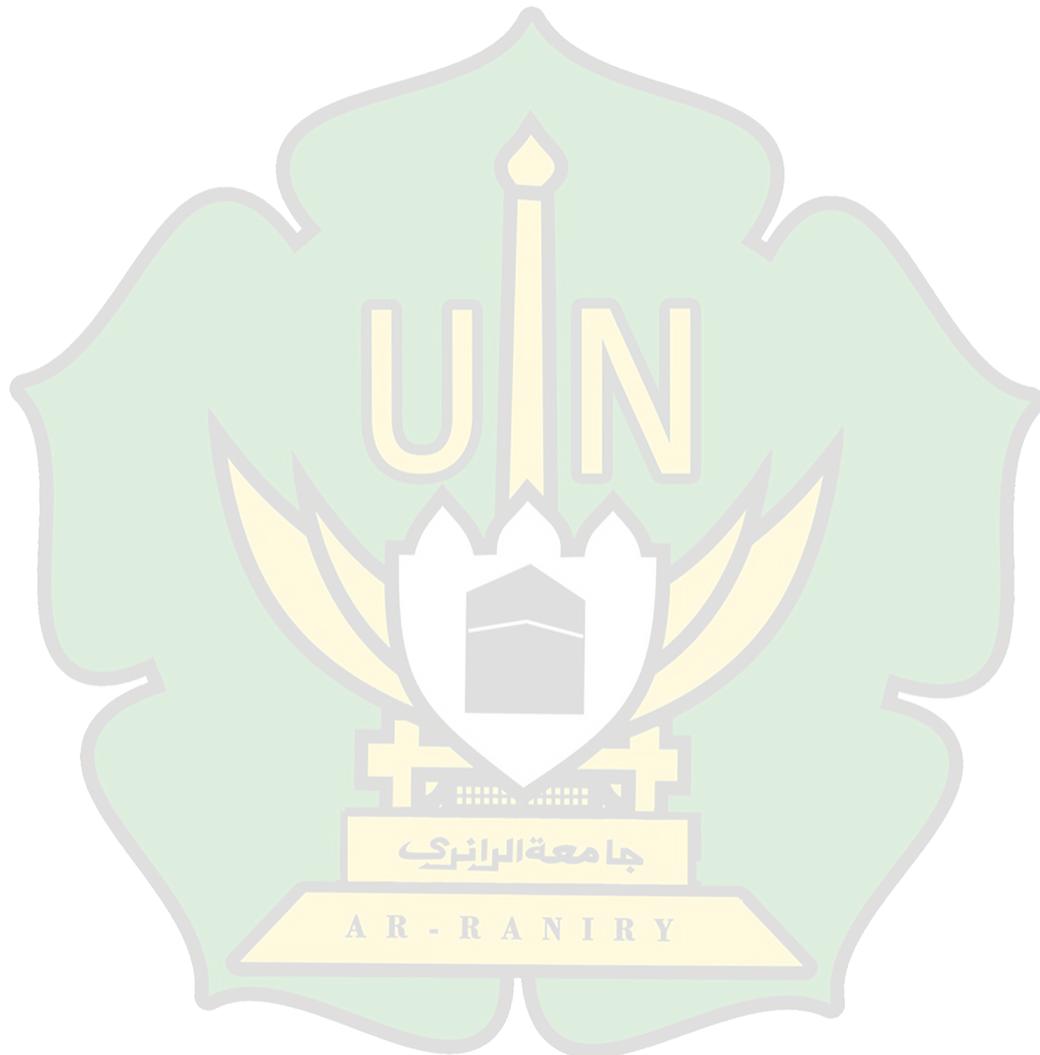
Pertanyaan untuk bapak Keuchik

1. Bagaimana pendapat bapak tentang program PKBM di gampong ini?
2. Dari masyarakat mana saja yang ikut pelatihan ini?
3. Menurut bapak, apakah pelatihan ini ikut mendatangkan penghasilan masyarakat?
4. Menurut bapak, adakah perbedaan masyarakat setelah melakukan pelatihan ini?
5. Siapa-siapa saja yang mengikuti pelatihan program ini?

Pertanyaan untuk peserta didik pelatihan menjahit

1. Bagaimana tanggapan saudara tentang pelatihan ini?
2. Setelah saudara melakukan pelatihan ini, perubahan apa saja yang terjadi pada diri saudara?
3. Setelah saudara mendapatkan pelatihan ini, adakah saudara melanjutkan lagi?
4. Setelah saudara memproduksi berbagai macam model jahitan, kepada siapakah akan saudara distribusikan?

5. Adakah tanggung jawab dari lembaga untuk pendistribusian hasil produksi menjahit dari para anggota PKBM?
6. Bagaimana cara memproduksikannya?
7. Apakah ada perbedaan pendapatan setelah anda memproduksi berbagai macam model jahitan ini dari sebelumnya?



Lampiran IV: Foto-foto bukti penelitian

Foto 1: Tempat pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM)



Tempat pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) kupula konveksi pemberdayaan masyarakat, dimana tempat ini sebagai tempat pelatihan keterampilan menjahit bagi peserta didik dalam memberdayakan ekonomi masyarakat. Tempat pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), dimana tempat ini juga dijadikan sebagai tempat pemasaran hasil produksi dari peserta didik. Seperti yang terlihat di gambar bahwa tempat ini sebagai tempat belajar dan tempat pemasaran.

Foto 2: wawancara dengan Ibu Hanifah



Wawancara dengan ibu Hanifah disela-sela waktu luangnya dalam melakukan aktivitas menjahit. Sebagaimana terlihat digambar bahwa beliau sedang melakukan aktivitas bersama seorang anaknya dalam menyelesaikan jahitan yang diterima dari beberapa orderan yang harus di persiapkan secepatnya karena orderan yang diterima adalah untuk dibuat seragam acara pesta.

Foto 3: wawancara dengan Ibu Suryani



Seperti yang terlihat gambar di atas bahwa ibu suryani sedang menjahit pakaian dengan model yang sesuai dengan minat konsumennya yang telah ditetapkan, dan wawancara dengan ibu Suryani sesudah beliau menyelesaikan pekerjaan menjahitnya tentang berapa banyak jahitan yang dia selesaikan, ternyata dalam satu hari beliau mampu menyelesaikan dua pakaian jika beliau tidak sibuk dengan kegiatan lain.



MAJLIS
NIDC 190404023

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Maudida
2. Tempat/Tgl. Lahir : Desa Ukee/ 9 November 1996
Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Nim : 140404023
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Desa Ukee
 - a. Kecamatan : Glumpang Baro
 - b. Kabupaten : Pidie
 - c. Provinsi : Aceh
8. No. Telp/Hp : 085373025963

Riwayat Pendidikan

9. SD/MI : SDN Cot Glumpang Tahun Lulus 2008
10. SMP/MTs : SMPN 2 Glumpang Tiga Tahun Lulus 2011
11. SMA/MA : MAN Kembang Tanjung Tahun Lulus 2014
12. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Orang Tua/Wali

13. Nama Ayah : Ishak
14. Nama Ibu : Nilawati
15. Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta
16. Alamat Orang Tua : Desa Ukee, Kecamatan Glumpang Baro
Kabupaten Pidie

Banda Aceh, 1 Januari 2019
Peneliti,

Maudida